

**URGENSI PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN
MODERN PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SYAMSUTH THOLIBIN PAKUNIRAN BONDOWOSO**

SKRIPSI



Oleh
Achmad Febri Arif Billah
205101030013

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2025**

**URGENSI PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN
MODERN PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SYAMSUTH THOLIBIN PAKUNIRAN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Sarjana Manajemen Pendidikan Islam



Oleh
Achmad Febri Arif Billah
205101030013

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2025**

**URGENSI PENERAPAN PRINSIP- PRINSIP MANAJEMEN *MODERN*
PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SYAMSUTH THOLIBIN
PAKUNIRAN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

Achmad Febri Arif Billah

NIM : 205101030013

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Drs Abd Wahib M.pd

NIP : 196209151993031002

**URGENSI PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN MODERN
PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SYAMSUTH THOLIBIN
PAKUNIRAN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Telah Diuji Dan Diterima Untuk Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 5 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Ubaidilah, M.Pd.I.

NIP: 198512042015031002

Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIP: 198501142023211015

Anggota :

1. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I.

2. Dr. Drs Abd Wahib, M.Pd.I.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. Abdul Muis, S.Ag., M.Si.

NIP: 197304242000031005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya : “ Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ulul amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat). “ (Qs. An-Nisa: Ayat-59).¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹Depatemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan terjemah, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2019), 603.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan taufik hidayahnya yang telah dicurahkan, serta tiada henti senantiasa melimpahkan kasih dan sayangnya. Sampai pada akhirnya insan yang penuh dengan dosa dan kekurangan dapat menyelesaikan hasil karya ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sang pembawa risalah Islam. Berkat perjuangan beliau, kita semua terselamatkan dari zaman kebodohan menuju era yang penuh cahaya, melalui hadirnya agama Islam dan iman yang menuntun kehidupan.

Skripsi ini dipersembahkan kepada orang-orang yang selalu memberikan dukungan dan doa tiada henti sehingga membuat peneliti selalu memiliki semangat dan dorongan dalam menjalani hidup menuju ke arah yang lebih baik, antara lain:

1. Kepada Ayahanda H Mahfudz Fuadi dan Ibunda Almh. H Samsiah Basuni yang telah mengayomi, mendidik, dan dedikasinya dengan penuh kesabaran serta keikhlasan tanpa meminta balasan apapun dan juga selalu mendoakan peneliti setiap waktu agar menjadi orang yang berguna bagi agama, bangsa, dan negara.
2. Keluarga besar dan kakak saya Fuadi Tuhfatul Ghuftron selalu mendukung dan mendoakan serta membantu dalam keadaan apapun.

KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karuniaNya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan Kepada Baginda Rosulullah SAW. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat kelak, Amin. Atas segala nikmat dan kemudahan yang dilimpahkan oleh Allah SWT sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN KHAS Jember dengan judul “Urgensi Penerapan Prinsip- Prinsip Manajemen *Modern* Pada Sekolah Menengah Pertama Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso”.

Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dari semua pihak yang dengan rela dan ikhlas turut serta dalam pembuatan Skripsi ini. Untuk itu dengan setulus hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hefni, S.Ag., M.M., Selaku Rektor Universitas Kiyai Achmad Shiddiq Jember (UIN KHAS) Jember.
2. Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Manajemen Pendidikan Islam.
3. Dr. Drs. Abd Wahib, M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah Memberikan arahan guna terselesaikannya skripsi ini.
4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Kepala Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Kepala Sekolah dan seluruh pegawai serta guru dan siswa Sekolah Menengah Pertama Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso yang telah

memberikan izin untuk menjadikan tempat penelitian dan menerima saya dengan baik.

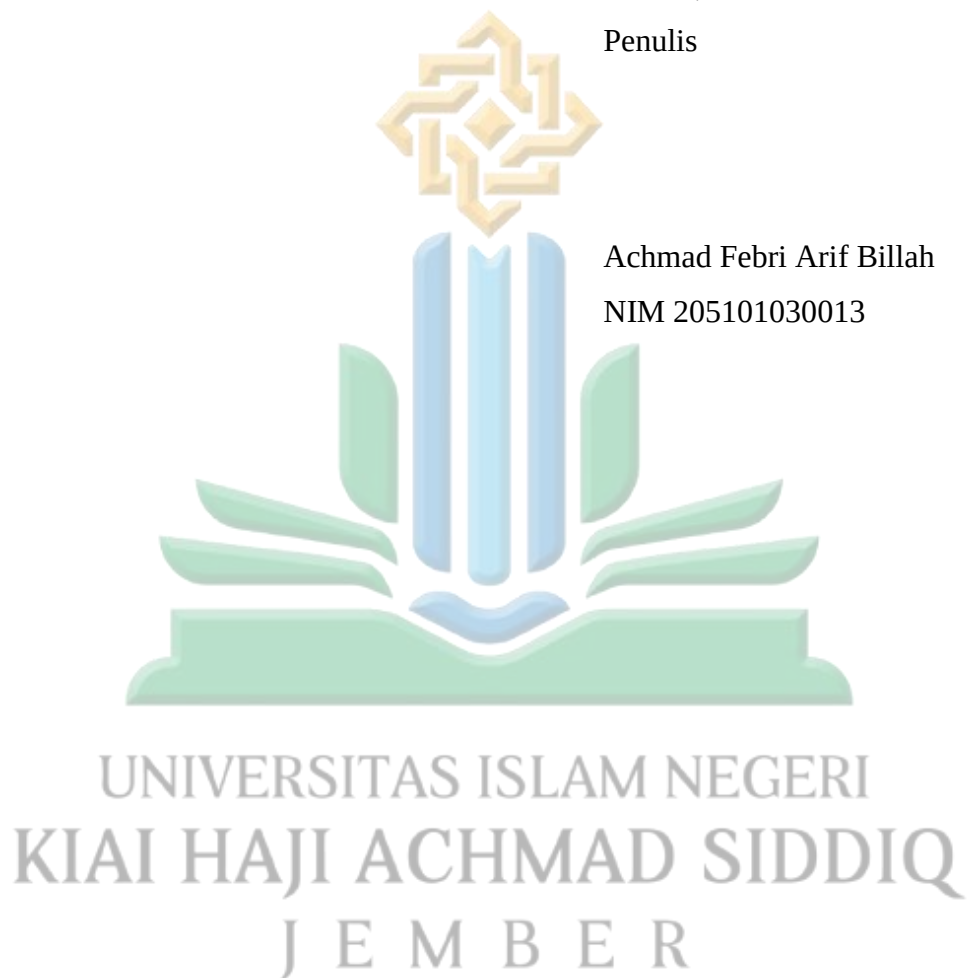
Akhirnya, semoga segala amat baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin aamiin yaa robbal alamin.

Jember, Mei 2025

Penulis

Achmad Febri Arif Billah

NIM 205101030013



ABSTRAK

Achmad Febri Arif Billah, 2024: “Urgensi Penerapan Prinsip- Prinsip Manajemen *Modern* Pada Sekolah Menengah Pertama Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso”.

Kata Kunci : Urgensi, Manajemen *Modern*, Sekolah Menengah Pertama Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.

Urgensi adalah tingkat kepentingan atau keharusan yang mendesak untuk melakukan sesuatu dalam pengambilan keputusan, efisiensi operasional, peningkatan koordinasi dan manajemen sumber daya. Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana manajemen *modern* di Sekolah Menengah Pertama Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso?. 2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen *modern* di Sekolah Menengah Pertama Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso?. 3) Bagaimana dampak dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen *modern* di Sekolah Menengah Pertama Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengidentifikasi manajemen *modern* di Sekolah Menengah Pertama Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso. 2) Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen *modern* di Sekolah Menengah Pertama Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso. 3) Untuk mengetahui dampak dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen *modern* di Sekolah Menengah Pertama Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso..

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif. Subjek penelitiannya menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. pada keabsahan data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa urgensi penerapan prinsip- prinsip manajemen *modern* pada Sekolah Menengah Pertama Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso, ialah: Menggunakan prinsip manajemen *modern* dengan baik dengan memperhatikan beberapa hal yaitu 1. Kepemimpinan Transformasional, 2. Perencanaan Strategis, 3. Penggunaan Teknologi, 4. Pengelolaan SDM Berbasis Kompetensi, 5. Kultur Organisasi Berbasis Inovasi, 6. Mengadakan Evaluasi Bulanan. Sedangkan faktor-faktor pendukung dan penghambat ialah 1) komitmen. 2) pemanfaatan teknologi. 3) Evaluasi berkala. Sedangkan pada Dampak keberhasilan ialah 1) peningkatan pelayanan kepala sekolah 2) peningkatan pelayanan Guru. 3) peningkatan pelayanan Staff TU dalam tenaga administrasi 4) peningkatan pelayanan operator sekolah dalam pemanfaatan manajemen teknologi.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUATAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	20

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Subyek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Analisis Data	42
F. Keabsahan Data	45
G. Tahap-tahap Penelitian	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Objek Penelitian	52
B. Penyajian Data dan Analisis	61
C. Pembahasan Temuan	91
BAB V PENUTUP	110
A. Simpulan	110
B. Saran-Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.2	Orisinalitas Penelitian	16
4.1	Struktur Organisasi	53
4.2	Data Siswa	56
4.3	Sarana dan Prasarana	57



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam sumber energi manajemen sangat berpengaruh dalam yang ada di dalamnya merupakan pengertian dari organisasi atau lembaga. Dalam perusahaan atau organisasi mementingkan sumber daya manusia untuk melakukan tugas pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Seorang pemimpin di dalam organisasi harus bisa dalam manajemen sumberdaya sebaik mungkin yang ada di dalamnya, hal ini akan berpengaruh terhadap hasil yang diinginkan oleh suatu organisasi tersebut.²

Manajemen adalah penetapan tujuan yang telah ditentukan dalam proses pengorganisasian, perencanaan, pengarahan dan mengendalikan sumber daya manusia.³ Seorang manajer akan meninjau dan menilai berbagai rencana sebelum mengambil keputusan, lalu menentukan rencana mana yang paling sesuai untuk diterapkan sebagai sistem. Dalam proses manajerial, akan dilalui beberapa tahapan yang bertujuan memberikan dampak positif bagi organisasi.⁴

² Chairul Yakin, Manajemen Kepemimpinan Dalam Mengetahui Kualitas Kerja Pegawai Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo, (Jember : UINKHAS Jember, 2022), hal 1.

³ Wujarso Riyanto, Prinsip manajemen: panduan praktis pembelajaran berbasis proyek, (Kalimantan Tengah : Asadel Liamsindo Teknologi, 2024), hal 18.

⁴ Cen Cia Cai, Pengantar manajemen, (Sumatera Utara : PT Inovasi Pratama Internasional, 2023), hal 2.

Institusi pendidikan Islam seperti pondok madrasah, pesantren, maupun sekolah formal berbasis keislaman sangat berkontribusi besar terhadap bangsa Indonesia secara nyata. Pendidikan tidak luput dari sistem manajemen yang mengatur semua aktivitas lembaga pendidikan di dalamnya menentukan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Inovasi dan terobosan baru dalam mengelola data sekolah menjadi kunci dalam prinsip manajemen *Modern* pada pemanfaatan teknologinya.⁵ Pemanfaatan informasi serta teknologi diberbagai aspek keseharian dalam suatu organisasi saat ini merupakan salah satu dalam melakukan efektivitas, efesiensi, dan produktivitas.⁶ Manajemen sangatlah penting bagi suatu organisasi untuk mengelola tujuan, agar mempermudah dan ketercapaian tujuan organisasi tersebut. Untuk menjaga antara keseimbangan, tujuan, sasaran, serta kegiatan yang menjadi pro dan kontra di lingkungan organisasi tersebut adalah merupakan tujuan diadakannya manajemen suatu organisasi (Murni, 2018).⁷

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan lembaga pendidikan menengah yang dimulai dari angkatan anak didik awal pembelajaran. Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan sarana dan ruang belajar bagi peserta didik untuk mendapatkan ilmu guna melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi lagi. Dalam manajemen sekolah pada perubahan dalam lingkungan manajemen sumber daya manusia di haruskan mengikuti manajemen yang

⁵ Nasucha, Rapsjani dan Puspitasari, Urgensi Penerapan Prinsip Manajemen *Modern* Pada Lembaga Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Malang, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), hal 315.

⁶ Abdurrahmansyah, Manajemen Pendidikan Islam Di Era Digital, (Banten : Pt Sada Kurnia Pustaka, 2023), hal 6.

⁷ Usman, Implementasi Manajemen *Modern* dalam Mewujudkan *Good University Governance*. (Bogor: Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam Syariah Bina Mandiri. 2024). hal 92.

terkini untuk kemajuan sekolah tersebut. Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah bagian dari civitas pendidikan yang berada pada naungan Cabang Dinas Pendidikan, bertugas untuk menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan kebijakan dan standar yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Pusat.⁸

Pengertian guru adalah seorang tenaga pendidika profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkan tersebut⁹. Guru adalah ujung tombang keberhasilan siswa dalam mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. kepala sekolah diangkat melalui prosedur serta persyaratan tertentu, yang bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan, melalui upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan, yang mengimplimentasikan meningkatnya prestasi belajar peserta didik. kepala sekolah yang profesional akan berfikir untuk membuat perubahan, tidak lagi berfikir bagaimana suatu perubahan sebagaimana adanya sehingga tidak terlindas oleh perubahan tersebut. Kepala sekolah memegang peran sentral dalam mengelola dan mengembangkan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Berikut adalah beberapa peran utama kepala sekolah dalam manajemen sekolah:

1. Pemimpin visioner.
2. Manajemen sumber daya.
3. Manajemen guru dan tenaga kependidikan.

⁸ Aliaspar, Kinerja dan Peranan Guru Di Sekolah. (Tangerang Selatan : *Pascal Books*, 2021). hal 15.

⁹ Safitri, Menjadi Guru Profesional, (Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019). hal 5.

4. Mengelola perekrutan, pelatihan, pengembangan, dan evaluasi.
5. Pengambil keputusan.
6. Supervisi akademik
7. Komunikator.
8. Manajemen inovasi dan perubahan.
9. Motivator.
10. Pengembangan budaya sekolah.¹⁰

Dalam sumber daya manusia yang berkualitas tentunya memerlukan fondasi utama yaitu pendidikan. Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin yang terletak di desa Pakuniran Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso yang menghadapi berbagai tantangan yang sangat kompleks di tengah pesatnya perkembangan dunia pendidikan. Salah satu permasalahan yang sudah terjadi pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin yaitu penerapan prinsip-prinsip pada manajemen yang kurang efektif dan efisien, yang sangat berdampak pada kualitas SDM, pembelajaran dan kepuasan *stakeholder*. Tantangan permasalahan berupa manajemen yang masih konvensional dan pemanfaatan teknologi informasi ke dalam proses pembelajaran yang masih kurang.

Permasalahan yang ada perlu adanya perhatian seperti pelatihan dan pengembangan tenaga pendidik dan staf administrasi untuk mencapai performa yang optimal. Transformasi manajemen *modern* sangat diperlukan

¹⁰ Suparman, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru, (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal 152.

untuk meningkatkan SDM dan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Kec. Maesan. Penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan bertujuan untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen *modern* dengan besar harapan guna meningkatkan efektivitas dan efesiensi operasional di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Kec. Maesan.

B. Fokus Penelitian

Merujuk pada konteks penelitian di atas, maka yang melatar belakangi penelitian ini adalah suatu permasalahan yaitu pengelolaan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran ketidaksamaan dengan manajemen *modern*, adapun kefokusannya pada studi ini yaitu:

1. Bagaimana manajemen *modern* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan manajemen *modern* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso?
3. Bagaimana dampak dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen *modern* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah upaya untuk mengungkap maksud dan capaian yang ingin dihasilkan dari penelitian ini serta berhubungan secara fungsional dengan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya.¹¹

Berikut beberapa tujuan penelitian ini sebagai berikut;

1. Untuk mengidentifikasi manajemen *modern* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen *modern* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.
3. Untuk mengetahui dampak dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen *modern* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang urgensi penerapan prinsip-prinsip manajemen *modern* pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso, mempunyai beberapa manfaat yang sangat berarti dalam upaya penerapan prinsip-prinsip manajemen *modern*. Penulis membagi menjadi beberapa kategori, yakni:

¹¹ Rsiutshiihey, Manajemen Evaluasi Program Pengembangan Profesionalisme Guru. (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2019). hal 100.

1. Manfaat Teoritis

Berikut beberapa kebermanfaatan secara teoritis yaitu :

- a. Penelitian ini diharapkan menambah literatur dan pengetahuan mengenai manajemen pendidikan pada sekolah menengah pertama, khususnya pada penerapan manajemen *modern* di lingkungan sekolah.
- b. Penerapan manajemen *modern* menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan manajemen yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Berikut beberapa manfaat praktis sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Bagi penulis dalam pengembangan, penerapan serta pengalaman yang didapat dalam penelitian ini pada kegiatan observasi serta pelaksanaan kegiatan langsung di tempat penelitian memberikan tambahan wawasan serta pengalaman menarik dalam tema manajemen *modern* yang diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah dalam bidang manajemen sekolah serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen sekolah.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat membantu manajemen di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Thalibin Pakuniran tentang

permasalahan – permasalahan yang ada agar memberikan solusi untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan dasar untuk perencanaan kebijakan yang lebih tepat, baik dalam hal pengelolaan sumber daya, pengembangan kurikulum, maupun penggunaan teknologi dalam pendidikan.

c. Bagi Guru dan Staf

Penelitian ini memberikan manfaat yang signifikan bagi para guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengelolaan kelas. Melalui hasil penelitian, guru dapat memperoleh wawasan baru terkait penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif, teknik manajemen kelas yang lebih efisien, dan pendekatan yang lebih tepat untuk menangani berbagai masalah yang muncul di dalam kelas. Penelitian juga memberikan informasi penting tentang bagaimana meningkatkan keterampilan profesional guru dalam menghadapi perubahan kurikulum dan kebutuhan siswa yang terus berkembang.

d. Bagi Siswa

dengan perbaikan manajemen dan pemberian pelayanan pendidikan yang efisien dari hasil penelitian ini, dapat menunjang akademis serta kepribadian siswa. Manfaat yang didapat dari siswa yaitu sistem manajemen *modern* membantu siswa memahami

pentingnya pengaturan waktu, prioritas, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka.

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah bagian terpenting pada penelitian yang berfokus pada tema penelitian yang telah diambil oleh peneliti untuk mencegah ketidak pahaman dalam menyusun kalimat oleh peneliti adalah tujuan dari definisi istilah. Berikut adalah definisi istilah yang terkandung dalam penelitian ini:

1. Urgensi

Urgensi adalah tingkat kepentingan atau keharusan yang mendesak untuk melakukan sesuatu dalam pengambilan keputusan, efesiensi operaional, peningkatan koordinasi dan manajemen sumber daya. Urgensi menunjukkan betapa pentingnya suatu topik atau tindakan untuk segera diimplementasikan demi mencapai tujuan tertentu atau menyelesaikan suatu permasalahan. Mengacu pada tingkat kepentingan atau kebutuhan mendesak dalam penerapan suatu konsep atau tindakan, dalam hal ini terkait prinsip-prinsip manajemen *modern*. Pengelolaan sumber daya manusia, fasilitas, dan keuangan dapat dilakukan secara profesional dan terstruktur, sehingga mendukung tercapainya tujuan organisasi.¹²

¹² Azzahra Tasya Putri, dan Rayyan Firdaus. Urgensi Sistem Informasi Manajemen Di Dalam Organisasi. (Bandung: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara, 2024), hal 4269.

2. Penerapan Prinsip Manajemen *Modern*

Penerapan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah perbuatan yang didasarkan pada kegiatan mempraktekkan dalam penerapan teori, metode dan hal untuk mencapai suatu tujuan. Mengacu pada proses pelaksanaan atau implementasi prinsip-prinsip yang telah dirumuskan ke dalam tindakan nyata di lingkungan organisasi atau kelompok. Penerapan prinsip-prinsip manajemen *modern* memberikan dampak positif yang signifikan bagi suatu organisasi. Dengan pendekatan yang sistematis, berbasis data, dan adaptif terhadap perubahan, organisasi dapat mencapai efisiensi operasional yang lebih tinggi, peningkatan produktivitas, dan pencapaian tujuan secara optimal.¹³

Manajemen *modern* mempunyai berbagai prinsip yang terus berkembang dalam melaksanakan pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Manajemen *modern* berkembang dalam aliran yang merupakan pengembangan dalam mengelola lembaga pendidikan islam, yaitu fungsi perencanaan (*planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi pengarahan (*directing*), dan fungsi pengawasan (*controlling*) yang berhubungan dengan kemanusiawian yang dikenal sebagai perilaku organisasi. Merujuk pada kaidah-kaidah atau pedoman dasar dalam manajemen yang

¹³ Firdaus Ahmad Yarist dan Muhammad Andi Hakim, Penerapan *acceleration to improve the quality of human resources* dengan pengetahuan, pengembangan, dan persaingan sebagai langkah dalam mengoptimalkan daya saing Indonesia di MEA 2015. (Semarang: *Economics Development Analysis Journal*, 2013), hal 155.

sesuai dengan perkembangan zaman, seperti pengambilan keputusan berbasis data, manajemen berbasis kinerja, penggunaan teknologi, dan pelibatan partisipasi *stakeholder*.¹⁴

Manajemen *modern* adalah pendekatan dalam pengelolaan organisasi yang meliputi prinsip, metode, dan alat yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan-kebutuhan masyarakat saat ini. Manajemen *modern* tidak hanya berfokus pada efisiensi dan efektivitas, tetapi juga menekankan aspek inovasi, fleksibilitas, kolaborasi, dan keberlanjutan di dalam prinsip-prinsip penerapannya.

Agar tetap eksis dan tidak kalah dengan institusi pendidikan umum maka landasan pendidikan Islam harus bersaing di era globalisasi, dalam menjalankan manajemen pendidikan yang *modern*. Kinerja yang baik tidak diragukan lagi pada serangkaian aktivitas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Mengacu pada sifat atau pendekatan yang relevan dengan era saat ini, khususnya terkait dengan metode, teknologi, dan strategi yang mengikuti perkembangan zaman.¹⁵

¹⁴ Sari Dini Rahmita, Dwi Seftyana dan Zasmira Aulia, Penerapan Prinsip Manajemen Islami Dalam Bisnis *Modern*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2023), hal 156.

¹⁵ Yansyah, Dedy, Nasrudin Harahap dan Nurul Hidayati Murtafiah. Implementasi Manajemen Pendidikan Islam pada Lembaga Pendidikan di Era Globalisasi. (Lampung : Universitas Islam An Nur Lampung, 2023), hal 17103.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan yang ada di dalam penelitian ini, penting dibahas dan perlu diperhatikan. Karena pembaca akan merasa lebih mudah jika proyeksi penelitian memiliki deskripsi singkat. Alur pembahasan skripsi ini, dimulai dari bab pertama hingga bab terakhir harus menjadi dasar pembahasan yang sistematis. Berikut pembahasannya:

Bab satu, berisi tentang informasi latar belakang tentang masalah, fokus studi, tujuan, dan manfaat, definisi istilah, dan pembahasan semuanya termasuk dalam bab ini.

Bab dua, kajian kepustakaan. Bab ini menjelaskan tentang kajian teori terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini, dan kajian teori.

Bab tiga, ialah metode penelitian. Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, berisi penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab lima, merupakan penutup. Pada bab inilah berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang berfungsi sebagai bentuk perbandingan dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya yang sudah pernah ada. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

1. Dalam jurnal mereka yang berjudul “Telaah Manajemen Pendidikan *Modern* Dan Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah” (2023), Nurhayati, Diarti Andra Ningsih, Kahar, Musdalifah, Muttiah Rahma, A. Muh. Nur Hakiki, Agus Suwito menyimpulkan penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif pada manajemen pendidikan *modern* yang diimplementasikan dan deskripsikan dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah. subjek penelitian yaitu pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Sinjai, sedangkan objek penelitiannya adalah Telaah Manajemen Pendidikan *Modern* dan Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah. Teknik Pengumpulan melingkupi wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis yang digunakan oleh peneliti ialah reduksi data. didapat beberapa rangkuman permasalahan yang terjadi seperti fasilitas yang kurang memadai seperti halnya lab komputer, wifi dan kurangnya pemahaman tenaga pendidik dalam bidang IT. Sehingga dapat ditarik kesimpulan

sangat dibutuhkannya manajemen pendidikan *modern* dan manajemen pendidikan berbasis sekolah.¹⁶

2. Dalam jurnal mereka yang berjudul “Menguji Kesiapan Pengelolaan Desa Berbasis Manajemen *Modern* Guna Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0” (2019), Putra Bali dan Gede Sri Darma menyimpulkan bahwa pada desa Sidakarya sudah menggunakan penerapan manajemen *modern* akan tetapi masih kurang maksimal dalam pemanfaatannya. Terdapat beberapa permasalahan yakni adanya ketidak sinkronan terhadap pendanaan desa Sidakarya dan sistem biokrasi yang panjang dan lambat. Sistem pemerintahan desa Sidakarya masih mengadopsi sistem yang berjalan terdahulu sehingga berdampak pada kemajuan di desa tersebut adalah sama seperti sebelumnya.¹⁷
3. Dalam jurnalnya yang berjudul “Implementasi Manajemen *Modern* Pada Pengelolaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam” (2022), Tamyizul Ibad menyimpulkan perancangan untuk mengatur unit kerja dan sivitas akademik di dalam suatu lembaga pendidikan tinggi Islam perintah yang sudah disepakati yang sesuai fungsi dan tugas pokoknya. Di dalam manajemen *modern* terdapat fungsi dan prinsip-prinsip yang terus berkembang dan adaptif di dalam pengelolaan lembaga

¹⁶ Nurhayati, et al, Telaah Manajemen Pendidikan *Modern* Dan Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah. (Sulawesi: Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2023), hal 1132.

¹⁷ Bali I Nyoman Andy Putra dan Gede Sri Darma. Menguji Kesiapan Pengelolaan Desa Berbasis Manajemen *Modern* Guna Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. (Bandung: Universitas Pendidikan Nasional , 2019), hal 12.

pendidikan tinggi. Pada zaman di masa revolusi industri 4.0 sekarang ini pada lembaga pendidikan tinggi harus memperhatikan adaptasi perubahan iklim zaman untuk mencapai tujuan yang diindinkan.¹⁸

4. Dalam jurnal mereka yang berjudul “Kepemimpinan Partisipatif Dan Demokratis Kepala Sekolah Dalam Upaya Menerapkan Manajemen *Modern* Di Sekolah” (2022), Herlina Permata Sari, Azhar dan Widia Murni Wijaya menyimpulkan penelitian yang dilaksanakan pada SMAN 1 Tambang kepala sekolah di dalam kepemimpinannya dalam mengelola manajemen *modern*, melibatkan seluruh komponen sekolah di dalam pengambilan keputusan sehingga menghasilkan keterlibatan dan dukungan dari seluruh anggota tim dalam pengaplikasian manajemen *modern* tersebut dan menghasilkan lingkungan yang kondusif.¹⁹

5. Dalam jurnal mereka yang berjudul “Tipologi Manajemen Tradisional dan *Modern* dan Klasifikasinya dalam Manajemen Pendidikan Islam” (2022), Audi Anugrah, Abdul Malik Karim Amrullah dan Muhammad In’am Esha menyimpulkan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia yang dikemas pesantren merupakan sebelum lahirnya republik ini sudah lama ada di Nusantara. Akibat dari masuknya penjajah maka terjadi perubahan tatanan warisan budaya asli Hindu-Budha yang sudah ada

¹⁸ Ibad, Tamyizul, Implementasi Manajemen *Modern* Pada Pengelolaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, (Mojokerto: STIT Raden Wijaya Mojokerto , 2022), hal 60.

¹⁹ Sari Herlina Permata Azhar dan Widia Murni Wijaya. Kepemimpinan partisipatif dan demokratis kepala sekolah dalam upaya menerapkan manajemen *modern* di sekolah. (Riau : Universitas Riau, 2022), hal 105.

ratusan tahun sebelum Islam di Nusantara ini. Untuk menghadapi zaman yang sudah berkembang pada saat ini, manajemen *modern* harus diterapkan ke segala bidang keilmuan. Manajemen pendidikan Islam, seperti halnya manajemen di bidang lainnya, dapat diterapkan melalui dua pendekatan utama, yaitu manajemen tradisional dan manajemen *modern*. Masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam hal prinsip, tujuan, maupun penerapannya. Berikut adalah perbandingan dan klasifikasi tipologi manajemen tradisional dan *modern* dalam konteks pendidikan Islam.²⁰

Tabel 2.1
Orisinalitas Penelitian

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1`	Nurhayati, Diarti Andra Ningsih, Kahar, Musdalifah, Muttiah Rahma, A. Muh. Nur Hakiki, Agus Suwito (2023)	Telaah Manajemen Pendidikan <i>Modern</i> Dan Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah	• Sama-sama menggunakan penerapan manajemen <i>modern</i> • Sama-sama fokus penelitian	Objek penelitian

²⁰ Anugrah Audi dan Abdul Malik Karim Amrullah, Tipologi Manajemen Tradisional dan *Modern* dan Klasifikasinya dalam Manajemen Pendidikan Islam, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022), hal 45.

			pada lembaga pendidikan berbasis sekolah • Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif	
2	Putra Bali dan Gede Sri Darma	Menguji Kesiapan Pengelolaan Desa Berbasis Manajemen Modern Guna Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0	• Sama-sama fokus penelitian pada manajemen lembaga pendidikan • Sama-sama menggunakan penerapan manajemen <i>modern</i> • Penelitian ini menggunakan pendekatan	Objek penelitian

			penelitian kualitatif	
3	Tamyizul Ibad	Implementasi Manajemen <i>Modern</i> Pada Pengelolaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	• Sama-sama menggunakan penerapan manajemen <i>modern</i> • Sama-sama fokus penelitian pada lembaga pendidikan berbasis sekolah • Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif	Objek penelitian
4	Herlina Permata Sari, Azhar dan Widia Murni Wijaya	Kepemimpinan Partisipatif Dan Demokratis Kepala Sekolah Dalam Upaya	• Sama-sama menggunakan penerapan manajemen	Sumber data

		Menerapkan Manajemen <i>Modern</i> Di Sekolah 	<i>modern</i> • Sama-sama fokus penelitian pada lembaga pendidikan berbasis sekolah • Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif	
5	Audi Anugrah, Abdul Malik Karim Amrullah dan Muhammad In'am Esha	Tipologi Manajemen Tradisional dan <i>Modern</i> dan Klasifikasinya dalam Manajemen Pendidikan Islam	• Menggunakan penerapan manajemen <i>modern</i> • Sama-sama fokus penelitian pada pendidikan • Penelitian ini menggunakan	Objek penelitian

			pendekatan penelitian kualitatif	
--	--	--	--	--

B. Kajian Teori

Agar peneliti menjadi lebih tahu bagaimana suatu variabel harus diperhitungkan. Melalui penelitian terdahulu, peneliti akan mendapatkan instrumen yang telah divalidasi. Selain itu, peneliti juga bisa memahami bagaimana suatu variabel diperhitungkan keberadaannya yang kemudian dapat membantu pengembangan instrumen.²¹

1. Urgensi Penerapan

Urgensi Adalah berasal dari bahasa inggris yaitu "*urgent*", yang berarti kepentingan yang mendesak atau hal yang mendesak yang harus disegera laksanakan. Dalam mengidentifikasi, mempertahankan dan mengembangkan organisasi ke lebih baik dalam rangka mencapai tujuan strategis perusahaan atau sebuah organisasi manajemen talenta sangat diperlukan. Berikut adalah urgensi pada penerapan manajemen pada sebuah organisasi sebagai berikut:

a. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional adalah bentuk kepemimpinan sejati yang bertujuan mengarahkan perubahan

²¹ Ridwan Muannif, et al, Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah. (Jambi: Universitas Islam Indragiri, 2021), hal 51.

organisasi untuk mencapai tujuan baru yang belum pernah dicapai sebelumnya. Kepemimpinan transformasional mendorong perubahan dan inovasi untuk mencapai tujuan, membawa organisasi ke arah yang lebih maju melalui empat komponen utama, yaitu karisma, pertimbangan individual, stimulasi intelektual, dan motivasi inspirasional.²²

b. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis merupakan elemen penting dalam menjamin efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan serta peningkatan mutu, karena menjadi dasar dalam pencapaian tujuan pendidikan pada semua jenjang dan tingkat, baik secara nasional maupun lokal.²³

c. Penggunaan Teknologi

Penggunaan teknologi dalam lingkungan sekolah berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran maupun administrasi sekolah. Dengan penerapan teknologi, siswa dapat lebih mudah memahami materi, mengembangkan keterampilan, serta menikmati pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mudah di pahami sehingga siswa merasa senang. Teknologi menjadi sarana pendukung yang memperkaya metode pembelajaran dan memperkuat keterlibatan

²² Rivai Ahmad. Pengaruh kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan, (Medan: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahkota Tricom Unggul, 2020), hal 216.

²³ Dhuka Moh Nur, Perencanaan Strategis Mutu Pendidikan Agama Islam. (Bandung: institut aguspatri, 2022), hal 287.

semua warga sekolah dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan administratif yang lebih efisien.²⁴

d. Pengelolaan SDM Berbasis Kompetensi

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) berbasis kompetensi di lingkungan sekolah merupakan strategi penting untuk mempercepat ketercapaian dalam tujuan pendidikan dan peningkatan kualitas pelayanan. Pendekatan ini menekankan pentingnya mengelola warga sekolah baik pendidik, tenaga kependidikan, maupun staf lainnya berdasarkan kompetensi yang dimiliki setiap individu. Enam komponen yang sangat penting yaitu yang mendukung keberhasilan pengelolaan ini meliputi: manajemen kinerja, rekrutmen, perencanaan karier dan suksesi, sistem penghargaan, seleksi, serta pelatihan dan pengembangan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, sekolah dapat mengoptimalkan potensi individu demi terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih profesional, produktif, dan berorientasi pada mutu pendidikan.²⁵

e. Kultur Organisasi Berbasis Inovasi

Kultur organisasi berbasis inovasi merupakan cerminan dari kepribadian dan ciri khas unik organisasi yang ditunjukkan melalui nilai, norma, dan aturan yang berlaku. Kultur ini

²⁴ Suyuti Suyuti, et al. Analisis efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan terhadap peningkatan hasil belajar. (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2023), hal 5.

²⁵ Hidayat Nopi, et al., Model Pengelolaan Sumberdaya Manusia Berbasis Kompetensi Era Industri 4.0, (Bogor: IPB University, 2020), hal 504.

memengaruhi perilaku seluruh organisasi, termasuk pimpinan dan anggotanya serta menjadi landasan dalam pembentukan visi, rekrutmen, dan pengembangan sumber daya manusia. Dengan kultur yang mendorong inovasi, organisasi mampu menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas, keterbukaan terhadap perubahan, dan perbaikan berkelanjutan dalam proses manajemen organisasi tersebut.²⁶

f. Mengadakan Evaluasi

Mengadakan evaluasi di lingkungan sekolah merupakan langkah penting dalam memantau dan menilai perkembangan formulasi serta implementasi strategi yang dijalankan oleh suatu lembaga atau organisasi. Evaluasi juga berfungsi untuk mengukur kinerja lembaga secara menyeluruh, sehingga memungkinkan pimpinan sekolah mengambil tindakan perbaikan sistem manajemen yang diperlukan. Tanpa adanya evaluasi secara berkala dan sistematis, formulasi dan implementasi strategi yang baik sekalipun tidak akan menghasilkan dampak maksimal terhadap kemajuan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah

²⁶ Utama I Gede Prema dan Gede Adi Yuniarta, Pengaruh Ineffective Monitoring, Komitmen Organisasi, Kultur Organisasi, Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Pelaporan Keuangan, (Bali: Universitas Pendidikan Ganesha, 2020), hal 632.

perlu secara aktif mengadakan evaluasi guna dalam memastikan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.²⁷

g. Komitmen

Komitmen organisasi merupakan bentuk keterlibatan psikologis karyawan terhadap dalam suatu organisasi yang ditandai dengan keyakinan dan keterikatan yang kuat. Tingginya komitmen karyawan dapat mengurangi risiko pergantian tenaga kerja dan menciptakan hubungan yang baik antara individu dan organisasi tersebut.²⁸

h. Penjadwalan

Penjadwalan merupakan proses penyusunan rencana dalam suatu kegiatan atau pekerjaan tertentu secara sistematis, dengan mencantumkan pelaksana dan waktu pelaksanaannya, agar seluruh aktivitas dapat berjalan lebih terorganisir dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.²⁹

Pada kesimpulannya adalah untuk pencapaian perusahaan atau organisasi untuk kesuksesan dalam masa jangka panjang dengan memperhatikan beberapa hal yaitu menarik, mempertahankan dan pengembangan karyawan berbakat. Penciptaan lingkungan yang

²⁷ Mudarris Badrul dan Rizal Mohammad Syifaur, Manajemen Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Karyawan Di SMA Nurul Jadid. (Probolinggo: Universitas Nurul Jadid, 2023), hal 10270.

²⁸ Raharjo, Santosa Budi, Usran Masahere, dan Wahyu Widodo, Komitmen organisasi sebagai strategi peningkatan kinerja dan loyalitas karyawan: studi tinjauan literatur. (Yogyakarta : Universitas Teknologi Yogyakarta , 2023), hal 143.

²⁹ Sallaby Achmad Fikri dan Indra Kanedi. Perancangan sistem informasi jadwal dokter menggunakan *framework codeigniter*, (Bengkulu: Universitas Dehasen Bengkulu, 2020), hal 49.

produktif dapat membantu karyawan dalam mengoptimalkan kompeten serta inovatif dengan lebih baik.

Urgensi penerapan dapat dilihat beberapa aspek penting dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen *modern* yaitu :

a. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Kepala sekolah merupakan elemen penting dalam pembenahan tata kelola dan menjadi motor penggerak setiap satuan pendidikan sehingga akan tercipta lingkungan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan melalui pembenahan sistem yang mendukung pada peningkatan kualitas pendidikan.³⁰

Penerapan manajemen *modern* dalam pengelolaan kualitas pada mutu suatu lembaga pendidikan dapat meningkatkan pembelajaran dalam upaya pemanfaatan teknologi yang efektif dan efisien serta peran penting kepala sekolah secara langsung.

b. Pemberdayaan Guru dan Staf

Pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) merupakan suatu upaya sistematis untuk mengoptimalkan potensi individu melalui proses perubahan dan pengembangan diri, yang mencakup peningkatan kemampuan, rasa percaya diri, pelimpahan wewenang, serta tanggung jawab. Tujuannya adalah untuk mendukung pelaksanaan aktivitas organisasi secara efektif demi mencapai

³⁰ Patilima Sarlin, Sekolah Penggerak sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan, (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2022), hal 223.

kinerja yang lebih baik sesuai harapan suatu organisasi.³¹ Dalam menghadapi dinamika global dan perubahan zaman, penting untuk memastikan bahwa sistem pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga kemampuan adaptasi, kreativitas, dan kepemimpinan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen *modern* pada pemberdayaan SDM untuk meningkatkan kinerja staff dan guru agar lebih profesional dan dan peningkatan kualitas belajar siswa.

c. Adaptasi Terhadap Perubahan

Pesatnya kemajuan teknologi pada era sekarang mendorong masyarakat untuk terus meningkatkan kemampuan dan wawasan mereka dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.³² Penerapan manajemen *modern* pada tantangan era yang semakin pesat, lembaga pendidikan harus beradaptasi untuk mengelola berbagai bidang untuk tetap relevan dan kompetitif. Tantangan utama ini tidak hanya bersifat lokal, tetapi juga tercermin dalam dinamika global, seperti integrasi teknologi dalam pendidikan dan adaptasi terhadap perkembangan masyarakat yang berubah

³¹ Archia Kirana Gita dan Hasan Abdul Rozak. Pengaruh Kepemimpinan, Pelatihan Dan Pemberdayaan Terhadap Kepuasan Kerja. (Semarang: Universitas Stikubank, 2022), hal. 34.

³² Cholilah, Mulik, et al., Pengembangan kurikulum merdeka dalam satuan pendidikan serta implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran abad 21, (Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana, 2023), hal 2.

d. Pengelolaan Data yang Inovatif

Pengolahan data merupakan suatu kegiatan mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna dan berguna bagi pihak-pihak yang memerlukan tersebut.³³ Untuk mengelola data yang banyak maka diperlukannya manajemen *modern* yang tepat sasaran menanggulangi beberapa permasalahan seperti keuangan dan fasilitas agar lebih efisien. Agar dunia pendidikan dapat lebih inovatif diperlukan guru yang berkompeten dan memiliki kreativitas yang tinggi. Guru harus mempunyai cara menyampaikan pembelajaran agar belajar itu menarik dan mudah dimengerti.

Peran guru pada inovasi di sekolah tidak terlepas dari tatanan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Guru harus tetap memerhatikan sejumlah kepentingan siswa, di samping harus memerhatikan suatu tindakan inovasinya. Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Kepiawaian dan kewibawaan guru sangat menentukan kelangsungan proses belajar mengajar di kelas maupun efeknya diluar kelas. Guru harus pandaimembawa siswanya pada tujuan yang hendak dicapai.

e. Peningkatan *Stakeholder*

Stakeholder merupakan perseorangan, kelompok, atau entitas yang memiliki kepentingan terhadap suatu organisasi atau dapat

³³ Hanyfah Siti, Gilang Ryan Fernandes dan Iwan Budiarto, Penerapan metode kualitatif deskriptif untuk aplikasi pengolahan data pelanggan pada car wash. (2022), hal 339.

terpengaruh oleh keputusan, tindakan, maupun kebijakan yang diterapkan oleh organisasi tersebut.³⁴ Kepuasan stakeholder harus lebih responsif untuk beberapa kebutuhan seperti wali murid, siswa dan masyarakat sekitar. Maka dibutuhkannya manajemen *modern* untuk menangani beberapa permasalahan yang timbul pada ketidakpuasan *stakeholder* seperti peningkatan pelayanan dan profesional tenaga pendidik serta prasarana yang ada.

2. Manajemen *Modern*

Manajemen *Modern* merupakan sebuah sistem yang diperbarui dalam sebuah perkembangan kemajuan teknologi yang dapat mengatur sebuah aktivitas organisasi. Manajemen dari sebuah pendidikan dan sifatnya ialah untuk dapat mengontrol pendidikan di negara ini. Berikut adalah contoh perubahan yang terjadi pada bidang pendidikan yang awalnya manajemen tradisional kepada manajemen *modern* sebagai berikut:

- a. Penggunaan media digital pada pemanfaatannya untuk pembelajaran berbasis online atau jarak jauh
- b. Penggantian buku cetak kepada penggunaan *e-book* digital.

³⁴ Ritonga, Pardomuan, Transparansi Dan Akuntabilitas: Peran Audit Dalam Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder. (Lamongan: Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, 2024), hal 326.

- c. Peralihan pada pelaksanaan ujian tertulis kepada pelaksanaan ujian berbasis *online*.³⁵

Dalam ilmu manajemen *modern* dalam kesuksesan dari seorang kepala atau pimpinan tidak lepas dari keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola dan memanajemen seluruh potensi pegawainya. Pada dasarnya, hadis tidak menyediakan bentuk operasional dan praktis mengenai manajemen pendidikan. Namun demikian, prinsip-prinsip manajemen sebagaimana yang dijelaskan para ahli tentang administrasi atau manajemen dapat dilacak prinsip dan semangatnya dalam hadis dan praktik Nabi. Hal ini dapat dipahami karena, meski Nabi SAW. menyatakan sebagai guru³⁶ bagi umat manusia namun beliau tidak diutus untuk membangun dan mendirikan sekolah dengan manajemen seperti yang ada saat ini.

Tantangan dalam urgensi penerapan dapat dilihat beberapa aspek penting dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen *modern* yaitu:

a. Gangguan Teknis

Gangguan teknis adalah hambatan atau kerusakan yang terjadi pada sistem, peralatan, atau infrastruktur teknologi yang menyebabkan terhentinya atau terganggunya proses operasional suatu kegiatan. Gangguan ini bisa disebabkan oleh faktor internal seperti kerusakan perangkat keras (*hardware*), kesalahan perangkat

³⁵ Sukatin, et al., Sistem Manajemen Pendidikan *Modern* Dalam Pengembangan Pendidikan Anak. Jambi. Prodi Pengantar Ilmu Pendidikan, Fakultas Tarbiyah, (Jambi: Institut Agama Islam Nusantara Batanghari, 2022), hal 138.

lunak (software), maupun faktor eksternal seperti pemadaman listrik, jaringan internet yang tidak stabil, atau bencana alam. Gangguan teknis dapat berdampak pada penurunan efisiensi, keterlambatan pelayanan, dan gangguan dalam komunikasi maupun produksi.³⁶

b. Kerusakan Peralatan

Kerusakan peralatan dapat diartikan sebagai hambatan dalam memaksimalkan fungsi dan efisiensi mesin atau peralatan produksi dalam organisasi. Untuk menghindari kerugian produktivitas, perlu dilakukan pemanfaatan alat secara tepat guna dan efisien. maka perlu diadakannya kegiatan pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan untuk mencegah timbulnya kerusakan-kerusakan yang tidak terduga dan menemukan kondisi atau keadaan yang dapat menyebabkan terhambatnya kegiatan organisasi tersebut.³⁷

Dalam manajemen modern dalam suatu lembaga pendidikan yang berperan penting yaitu :

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang terstruktur dalam

³⁶ Aulia Aan Fitri, Masduki Asbari dan Siti Ayu Wulandari. Kurikulum merdeka: problematik guru dalam implementasi teknologi informasi pada proses pembelajaran. (Banten: STAI darul qalam, 2024), hal 67.

³⁷ Nasution Muslih, Ahmad Bakhori, dan Wirda Novarika, Manfaat perlunya manajemen perawatan untuk bengkel maupun industri, (Sumatera: Universitas Islam Sumatera Utara , 2021), hal 252.

mengarahkan serta mengelola lembaga pendidikan yang ditempati atau ditugaskan, dengan tujuan untuk mencapai visi dan misi yang telah disepakati bersama secara kolektif.³⁸

b. Guru

Guru adalah Guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan sebagai kunci terciptanya mutu pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, diperlukan guru yang memiliki kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial yang harus dicapai seorang tenaga pendidik. Dengan kompetensi tersebut, guru yang berkualitas mampu mencetak peserta didik yang unggul dan mendukung terwujudnya sistem pendidikan yang bermutu sesuai dengan standar nasional pendidikan indonesia.³⁹

c. Staff TU

Bagian Tata Usaha berperan sebagai manajemen kantor suatu lembaga pendidikan yang bertugas merancang dan mengelola administrasi, termasuk kelengkapan data siswa, pengelolaan SPP, dan urusan administratif lainnya. Fungsi ini dijalankan dalam

³⁸ Sutisna Syarip Hidayat, Abdul Rozak dan Wahyu Renanda Saputra. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. (Jakarta Selatan: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2023), hal 7971.

³⁹ Nur, Hafsah M., dan Nurul Fatonah. Paradigma kompetensi guru. (Garut: Universitas Garut, 2022), hal 15.

suasana kerja yang baik dan saling mendukung antar personel, guna mendukung kelancaran aktivitas akademik secara keseluruhan.⁴⁰

d. Operator Sekolah

Operator sekolah memiliki peran yang sangat penting sebagai pengelola pada Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP). Kinerja Operator sekolah dalam mengoperasikan sistem ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu dan arah manajemen sekolah. Oleh karena itu, dibutuhkan operator sekolah yang memiliki kompetensi dan kemampuan yang baik dalam mengelola dan memanfaatkan sistem informasi tersebut secara optimal dalam suatu lembaga pendidikan.⁴¹



⁴⁰ Fathurrochman Irwan, et al. Peran kepala tata usaha dalam mengembangkan pengelolaan arsip perkantoran. (Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup , 2024), hal 146.

⁴¹ Ulva Devi Aulia, et al. Peran Operator Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sistem Informasi Manajemen Pendidikan SDN 34/I Teratai. (Jambi: Universitas Jambi, 2023), hal 8128.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menelusuri dan menafsirkan makna yang dianggap penting oleh organisasi atau individu terkait dengan isu-isu sosial atau kemanusiaan.⁴² Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yang berpijak pada pendekatan kualitatif. Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Kabupaten Bondowoso ini, penulis mempunyai tujuan untuk mengkaji urgensi dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen *modern*. Tujuan dari metode penelitian kualitatif adalah menjelaskan dan mengungkapkan secara ilmiah dan rinci dalam individu, kelompok, komunitas dan organisasi tentang identitas yang dianutnya pada pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Sedangkan pada metode penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan kegiatan individu maupun organisasi dalam untuk menemukan dan pengambilan keputusan yang linear.

Penulis mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa wawancara bertanya langsung kepada narasumber secara intensif dan terbuka, observasi, partisipatif, dan analisis dokumen yang relevan. Informasi penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, *staff* administrasi, dan siswa. Penulis menganalisis

⁴² Wijaya, H. U. Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan. (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffay, 2020), hal 7.

data dengan penyajian data, mereduksi data dan penarikan kesimpulan. Validasi data diperiksa melalui pengecekan ulang data yang dikumpulkan untuk memastikan akurasi temuan data.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin adalah salah satu pendidikan dengan jenjang Sekolah menengah pertama terletak di JL. Raya Maesan RT 003/003 Desa Pakuniran, Kec. Maesan, Kabupaten Bondowoso Jawa Timur yang berdiri pada tahun 2019 yang dikepalai oleh Bapak Fuadi Tuhdatul Ghufon, S.Pd.. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin menggunakan kurikulum merdeka dan berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Dimana penelitian ini bertujuan untuk tercapainya pendidikan yang melalui upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini fokus menggunakan prinsip-prinsip manajemen *modern* pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso menggunakan pendekatan kualitatif tentang dinamika, tantangan dan peluang di dalam organisasi di sekolah tersebut. Subyek penelitian ini untuk mengetahui serta menganalisis dinamika serta pengalaman para penanggung jawab kepentingan di organisasi tersebut seperti pimpinan

sekolah, tenaga pendidik, staf dan wali peserta didik bertujuan dalam kualitas dan efektivitas untuk mengimplementasikan manajemen *modern*.

Data dikumpulkan dari berbagai informan melalui penerapan teknik *purposive*. Adapun subjek pada penelitian informan utama ini adalah Fuadi Tahfatul Ghufon, S.Pd. Sebagai Kepala Sekolah dan beberapa informan yang dipandang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi mengenai lokasi dan situasi sesuai dengan kriteria berikut:

1. Kepala sekolah, *staff*, guru dan peserta didik.
2. Terlibat dalam urusan manajemen Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran atas kepemimpinan Fuadi Tahfatul Ghufon, S.Pd.
3. Masih aktif menjadi Kepala Sekolah, *Staff* Guru dan peserta didik.
4. Siap berperan sebagai informan atau narasumber serta berpartisipasi dalam seluruh proses penelitian hingga selesai.

Dari alasan di atas, sehingga peneliti menentukan beberapa nama informan yang dianggap mempunyai dalam penelitian ini yang mempunyai peran penting dalam manajemen *modern* berikut ini :

1. Fuadi Tahfatul Ghufon, S.Pd. Selaku kepala di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.
2. Firdaul Husna selaku Administrasi Umum (TU) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.
3. Abdur Rahman selaku *Staff* Operator di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.

4. Sumyana selaku Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.
5. Muhammad Wakil selaku Tenaga Pendidik dan Wali Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.
6. Muhammad Syafi'i selaku Siswa kelas IX di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.
7. Bagus Setiawan selaku Siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.
8. Siti Holilah selaku Siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipatif (*Participant Observation*)

Metode Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses penelitian terhadap objek maupun subjek tertentu, disertai dengan pencatatan secara berurutan mengenai situasi maupun perilaku yang diamati peneliti. Metode ini melibatkan proses mengamati dan mencatat secara terstruktur terhadap fenomena maupun gejala yang menjadi fokus penelitian. Secara garis besar, observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan langsung, namun juga mencakup pengamatan tidak langsung terhadap objek yang diteliti. Metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi adalah teknik pencatatan

informasi yang dilakukan peneliti berdasarkan apa yang diamati selama proses penelitian selama berlangsung.⁴³

Dalam penelitian ini menggunakan observasi pasrtisipatif, dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin tanpa mengganggu aktivitas di sekolah tersebut. Dalam pelaksanaan keseharian di dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung guna mencatat kejadian, interaksi dan perilaku pada penerapan manajemen *modern* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin. Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat penegelolaan sarana dan prasarana, kegiatan belajar mengajar (KBM) kemudian pada saat rapat di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin. Pada penelitian yang berlangsung di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin berjalan kondusif dan menghasilkan data serta gambaran yang akurat mengenai kegiatan yang terjadi.

Pada penelitian ini bertujuan untuk memahami manajemen *modern* Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin bertujuan untuk menciptakan manajemen yang berbasis pada era pada saat ini. Yang meliputi beberapa hal yaitu yang diperoleh dari teknik observasi pada penelitian ini:

⁴³Hasibuan, Mhd. Analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi. (Jakarta : Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat, 2023), hal 9.

4. Mengidentifikasi pentingnya manajemen *modern* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.
5. Pengelolaan sekolah dengan prinsip-prinsip manajemen *modern* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.
6. Penerapan manajemen *modern* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi interpersonal yang melibatkan dua individu dalam percakapan berupa pertanyaan dan jawaban secara nyata. Keefektifan wawancara ditentukan oleh sejauh mana informasi yang ingin dikumpulkan telah tercapai. Oleh karena itu, untuk memperoleh suatu informasi yang paling penting yang dibutuhkan dari narasumber, pewawancara perlu menyiapkan panduan wawancara yang memuat pokok-pokok pertanyaan yang relevan terhadap apa yang diteliti. Panduan ini berfungsi sebagai alat untuk menjaga agar topik pembahasan tetap terarah sesuai topik penelitian. Keberhasilan wawancara juga sangat ditentukan oleh kualitas jawaban dari berbagai narasumber. Dalam hal ini, perlu diperhatikan bahwa kualitas jawaban sangat bergantung pada kemampuan narasumber dalam memahami

pertanyaan dengan benar dan kesediaannya untuk memberikan jawaban secara jelas dan jujur terhadap pembahasannya.⁴⁴

Untuk mendapatkan informasi yang akurat maka diperlukannya pada penelitian ini untuk menggali persepsi, pengalaman dan pendapat dari kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan komite sekolah terkait penerapan prinsip-prinsip manajemen *modern* di sekolah. Dalam pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan dengan cara didokumentasi (dengan izin) dan secara terbuka untuk keperluan diskusi yang mendalam kemudian ditranskrip untuk keperluan analisis lebih lanjut. Dalam proses penelitian, khususnya saat melakukan wawancara dan dokumentasi, peneliti memberikan sejumlah pertanyaan kepada informan yang telah dipilih sebelumnya sebagai bagian dari pengumpulan data. Dalam informan yang dimaksud dalam kegiatan wawancara adalah kepala sekolah, *staff* Tata Usaha (TU), guru dan siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso. Berikut adalah data informan yang dianggap penting dalam penelitian ini tentang manajemen *modern* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran yaitu:

- a. Fuadi Tahfatul Ghufon, S,Pd. Selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.

⁴⁴ Widiastuti, Heni, Ferry VIA Koagouw, dan Johnny S. Kalangi. Teknik wawancara dalam menggali informasi pada program talk show Mata Najwa *episode* tiga Trans 7. (Jakarta: Acta Diurna Komunikasi, 2018), hal 1.

- b. Firdaul Husna selaku Administrasi Umum (TU) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.
- c. Abdur Rahman selaku *Staff* Operator Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.
- d. Sumyana selaku Tenaga Pendidik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.
- e. Muhammad Wakil selaku Tenaga Pendidik dan Wali Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.
- f. Muhammad Syafi'i selaku Siswa kelas IX di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.
- g. Bagus Setiawan selaku Siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.
- h. Siti Holilah selaku Siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pencarian berbagai dokumen maupun catatan tertulis yang tersedia. Istilah dokumentasi berasal dari kata "dokumen", yang berpacu pada berbagai bentuk tulisan. Dalam penerapannya, metode ini melibatkan penelusuran terhadap berbagai bahan tertulis seperti buku, majalah, notulen rapat, maupun catatan harian. Teknik dokumentasi

digunakan untuk memperoleh informasi atau data melalui telaah terhadap arsip dan dokumen yang ada. Selain itu, strategi ini juga dapat diterapkan sebagai teknik pengumpulan data dari subjek penelitian. Penggunaan metode dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi suatu lembaga.⁴⁵

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data penelitian yang dibutuhkan seperti berbagai dokumen resmi sekolah seperti halnya data kinerja sekolah, rencana strategis, laporan tahunan dan kebijakan terkait manajemen yang berjalan pada saat ini. Untuk mendapatkan data yang relevan, peneliti mengumpulkan beberapa dokumen yang relevan untuk mendapatkan wawasan tentang manajemen *modern* yang dilaksanakan. Observasi dan wawancara secara langsung untuk mendapatkan temuan dari beberapa dokumen penelitian lainnya. Informasi yang dihimpun melalui proses dokumentasi mencakup:

- a. Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran.
- b. Profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran.
- c. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran.
- d. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran.

⁴⁵ Tanjung, Rahman, et al., Manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan. (Kerawang: STIT Rakeyan Santang Karawang , 2022), hal 32.

e. Program Kerja Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Syamsuth Tholibin Pakuniran.

f. Kondisi fisik dan situasi Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Syamsuth Tholibin Pakuniran.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk menggali, menata, dan mengelompokkan data hasil wawancara, observasi, dan sumber lainnya secara sistematis yang dianggap relevan dan agar peneliti dapat memahami permasalahan yang diteliti serta menyajikan temuan untuk kebutuhan penelitian selanjutnya.⁴⁶ Di dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui beberapa tahapan yang sistematis untuk mendalami urgensi penerapan prinsip-prinsip manajemen *modern* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso. Adapun beberapa tahapan dalam menganalisis data ini adalah sebagai berikut;

1. Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data adalah prosedur yang dijalankan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Metode ini bersifat terpisah dari teknik analisis data, walaupun pada praktiknya sering kali menjadi bagian penting dalam mendukung proses analisis dan penarikan

⁴⁶Ahmad, dan Muslimah. Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. (Kalimantan Tengah: IAIN Palangka Raya, 2021), hal 178.

kesimpulan.⁴⁷ Proses pengumpulan data melibatkan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif, dokumentasi, serta diskusi kelompok terarah (FGD) demi memperoleh informasi yang lebih akurat dan setiap data yang diperoleh, didokumentasikan guna keperluan analisis lebih lanjut.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses meringkas, memilih, dan mengelompokkan data ke dalam unit-unit tertentu berdasarkan konsep, kategori, atau tema yang relevan dalam penelitian.⁴⁸ Setelah pengumpulan data yang lengkap untuk dianalisis, selanjutnya yaitu melakukan reduksi data. Reduksi data memfokuskan dan menyederhanakan data yang diperoleh dengan guna penelitian. Untuk mendapatkan data yang signifikan untuk keperluan lebih lanjut, maka data yang tidak linier atau berlebihan akan dihapus.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengorganisasian sejumlah informasi agar dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan di dalam penelitian. Data kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk narasi atau tertulis (seperti catatan lapangan), tabel, grafik, diagram jaringan, maupun bagan. Setelah mengategorikan data, proses selanjutnya adalah proses penyajian data yang mudah dipahami. Penyajian data ini, guna

⁴⁷ Makbul Muhammad, Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian. (MAKASSAR: UIN ALAUDDIN, 2021), hal 9.

⁴⁸ Febriani Elsa Selvia, et al. Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. (Ciamis: Institut Agama Islam Darussalam (IAID), 2023), hal 142.

mengidentifikasi pola dan hubungan yang relevan dalam konteks penerapan prinsip-prinsip manajemen *modern* di sekolah dalam bentuk narasi deskriptif, diagram, tabel maupun peta konsep yang menggambarkan hubungan antara kategori-kategori yang telah diidentifikasi.

4. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari metode analisis kualitatif yang diperoleh adalah hasil dari proses analisis yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan atau tindakan dalam suatu penelitian.⁴⁹ Dalam kegiatan terakhir dalam menganalisis data ialah penarikan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan yang didapat kemudian divalidasi melalui konfirmasi data yaitu dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber informasi (wawancara, observasi dan dokumentasi) untuk keakuratan dan konsistensi temuan. Verifikasi dilakukan juga dengan berpedoman pada literatur yang akurat untuk memperkuat penarikan kesimpulan.

Dalam penerapan prinsip manajemen *modern* dibutuhkan analisis data yang sistematis guna memberikan gambaran mendalam dan terperinci pada sekolah yang dijadikan tempat penelitian untuk meningkatkan kualitas manajemen pendidikan.

⁴⁹ Novelni Delsi dan Elfia Sukma, Analisis langkah-langkah model *problem based learning* dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar menurut pandangan para ahli. (Padang: Universitas Negeri Padang, 2021), hal 3880.

F. Keabsahan Data

Peneliti wajib memastikan validitas data yang ada pada penelitian kualitatif agar dapat menyajikan hasil yang sesuai dengan kenyataan.⁵⁰ Di dalam penelitian ini, temuan yang diperoleh dari beberapa sumber harus dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipercaya keabsahan data yang diperoleh. peneliti melakukan beberapa strategi untuk menjamin keabsahannya mengenai "Urgensi Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen *Modern* pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso".

Data yang dipakai dalam penelitian ini berasal dari triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Tujuan triangulasi sumber adalah untuk menguji tingkat keandalan data dengan mengecek data dari beberapa sumber yang berbeda. Data dari berbagai sumber ini kemudian dianalisis keasliannya. Selanjutnya, data tersebut dideskripsikan, dikategorikan, dan disusun secara sistematis untuk memperlihatkan persamaan, perbedaan, dan ciri khas dari ketiga sumber data tersebut. Data penelitian ini diperoleh melalui metode triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber digunakan untuk memastikan keakuratan data dengan cara memverifikasi data dari berbagai sumber yang berbeda. Data dari berbagai sumber tersebut dianalisis untuk menguji keandalan, kemudian dideskripsikan, diklasifikasikan, dan disusun dengan menampilkan persamaan, perbedaan, serta karakteristik unik dari masing-masing sumber.

⁵⁰ Saadah Muftahatus, et al., Strategi dalam menjaga keabsahan data pada penelitian kualitatif. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), hal 54.

Di sisi lain, triangulasi waktu kadang-kadang dapat mengancam keakuratan data. Saat pengumpulan data dilakukan melalui wawancara di pagi hari, ketika informan masih dalam kondisi segar, proses memperoleh data yang lebih valid cenderung lebih mudah karena data tersebut lebih dapat dipercaya. Oleh sebab itu, untuk menguji reliabilitas data, dilakukan kajian ulang dengan metode wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil kajian ulang menunjukkan data yang berbeda, proses pengujian perlu diulang guna memastikan keabsahan data. Namun, apabila hasil pengujian menunjukkan data yang sama, maka data tersebut dapat dianggap valid dan terpercaya.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan secara terstruktur, yang bertujuan untuk memperoleh informasi guna menyelesaikan berbagai permasalahan, maka dari itu pada tahapan penelitian sangatlah penting bagi peneliti.⁵¹ Di dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang penelitian secara terstruktur dan sistematis dengan judul “Urgensi Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen *Modern* pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso”. Tahap penelitian yang dimaksud, ialah berkaitan dengan melakukan penelitian. Seorang peneliti melakukan penelitian dalam berbagai tahapan, seperti tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian penelitian.

⁵¹ Warahmah Mawaddah dan Jailani Syahrani Muhammad, Pendekatan dan Tahapan Penelitian dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini. (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2023), hal 81.

Berikut ini merupakan tahapan proses yang dilakukan dalam penelitian, pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso yang terdiri dari:

1. Tahapan Perencanaan atau Pra- Lapangan

Berikut proses yang harus dilaksanakan dalam tahapan ini :

a. Identifikasi Masalah

Pada tingkat ini, peneliti harus siap untuk mengetahui secara detail masalah apa yang sedang dipelajari. Anda tidak harus menjadi hebat untuk menemukan studi yang sulit. Hanya mengidentifikasi lingkungan apa yang perlu ditangani di lingkungan.

b. Penentuan Lapangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah memutuskan lokasi penelitian mana yang akan diteliti. Dimana penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.

c. Mengurus Perizinan

Karena survei yang akan dilakukan bersifat resmi, maka survei tersebut harus menyertakan formulir survei perizinan yang disediakan oleh pihak civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN KH. Achmad Siddiq kepada lembaga yang diteliti.

d. Menyusun Instrumen Penelitian

Pembuatan instrumen/ kuesioner untuk wawancara dan pengumpulan dokumen yang dianggap relevan adalah kegiatan untuk membuat media penelitian agar lebih mudah dalam pelaksanaan penelitian. Menyiapkan instrumen penelitian merupakan proses esensial dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang valid dan sesuai dengan fokus penelitian. Instrumen yang baik harus dapat mengukur variabel penelitian dengan tepat dan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun instrumen penelitian.

e. Hipotesis

Dalam suatu penelitian, hipotesis memegang peranan sangat penting dan harus dirancang sejak permulaan proses penelitian oleh peneliti.⁵² Hipotesis berfungsi sebagai dasar untuk melakukan penelitian ilmiah dengan mengarahkan fokus pada variabel yang relevan dan menjadi pedoman dalam menentukan metode pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian diuji lewat eksperimen atau observasi untuk melihat apakah ada hubungan atau pengaruh antara variabel yang diteliti.

⁵² Yam Jim Hoy dan Ruhayat Taufik. Hipotesis penelitian kuantitatif. (Tangerang: Universitas Islam Syekh-Yusuf, 2021), hal 96.

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian / Pekerjaan Lapangan

a. Terjun Kelapangan atau Lokasi Penelitian

Peneliti mengunjungi lokasi penelitian secara langsung guna mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Terjun ke lapangan atau lokasi penelitian bagian yang sangat penting dalam proses penelitian, karena memberikan kesempatan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan relevan langsung dari sumbernya. Melalui observasi langsung, wawancara, serta interaksi dengan informan di lapangan, peneliti dapat memahami kondisi sebenarnya dan menemukan fenomena yang tidak terlihat pada tahap teori atau literatur.

b. Bersosialisasi Dengan Pegawai

Menjalin komunikasi dengan pegawai di tempat penelitian atau di lingkungan kantor sangat bermanfaat, terutama dalam mempermudah proses pengambilan data penelitian. Pentingnya bersosialisasi dengan pegawai juga terlihat dalam pembentukan budaya kerja yang sehat, dimana pegawai merasa dihargai dan didengar. Sosialisasi yang dilakukan dengan cara yang baik, seperti melalui pertemuan rutin, kegiatan kelompok, atau diskusi informal, dapat membantu dalam menyelesaikan masalah, meningkatkan inovasi, dan memperbaiki proses kerja.

c. Mengumpulkan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan utama dari pengumpulan data adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan objektif mengenai topik yang diteliti, sehingga hasil penelitian atau keputusan yang diambil didasarkan pada bukti yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam mengumpulkan data, penting untuk memastikan kualitas data yang diperoleh, seperti keandalan, validitas, dan keterkaitannya dengan tujuan penelitian. Pengolahan data yang tepat akan memberikan insight yang berguna dan mendalam untuk meningkatkan kualitas pemahaman terhadap masalah yang dihadapi.

d. Mengevaluasi/Pengecekan Data

Proses ini difokuskan pada koreksi data yang sudah diperoleh.

Melakukan evaluasi atau verifikasi data adalah tahap vital dalam pengelolaan informasi agar data yang digunakan dalam pengambilan keputusan memiliki tingkat ketepatan, konsistensi, dan relevansi yang tinggi. Proses ini mencakup berbagai kegiatan, seperti verifikasi data, identifikasi kesalahan atau inkonsistensi, dan memastikan data tersebut memenuhi standar yang telah ditentukan.

3. Laporan Penelitian atau Pembahasan

a. Menganalisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan tujuan menyaring informasi yang relevan dan mendukung pencapaian tujuan penelitian yang dikumpulkan dari berbagai informan. Menganalisis data yang sudah dikumpulkan secara nyata dan langsung pada tempat penelitian

b. Penyusunan dan Penyempurnaan Laporan

Pada tahap ini, peneliti bertugas menyusun laporan yang akan digunakan untuk publikasi. Setiap proses yang dilakukan akan dibahas secara mendalam sesuai dengan prosedur pengumpulan dan pengolahan data. Setelah penelitian selesai, hasilnya akan dipresentasikan kepada penguji dan diuji ulang sebelum diserahkan kepada pihak terkait.

c. Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil bergantung pada hasil analisis data yang diperoleh. Peneliti merumuskan kesimpulan berdasarkan temuan yang ada, yang biasanya disertai kutipan dari berbagai sumber wawancara. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan adanya dampak positif terhadap pegawai di lokasi penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN DAN OBJEK PENELITIAN

1. Profil Objek Penelitian (Sejarah & Visi Misi)⁵³

. Pada tahun 2015 KH Mahfudz Fuadi membangun sebuah sekolah yang bernama Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin. Sejak itu, siswanya masih sedikit. Pada saat ini, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin masih menginduk di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Faruq Grujugan. Hal ini berjalan selama 2 Tahun. Hal ini dilakukan oleh pengasuh Pondok pesantren agar siswa / santri tidak hanya mempunyai ilmu agama saja, akan tetapi mempunyai ilmu umum, agar nantinya ketika sudah bermasyarakat bisa menyesuaikan.

Pada tahun 2016, akhir putra dari KH Mahfudz Fuadi selesai melaksanakan pendidikan strata 1. K.H. Mahfudz Fuadi memberikan amanah kepada putranya untuk memimpin Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin. Pada tahun 2017 putra KH Mahfudz Fuadi menjadi kepala sekolah dan mengganti nama / kelembagaan di bawah naungan diknas menjadi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth

⁵³ Peneliti, Dokumentasi, 26 Oktober 2024.

Tholibin, hal ini mendapat persetujuan dari K.H. Mahfudz Fuadi dan juga para guru yang mengajar disana. Sejak pergantian tersebut Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin mengalami perkembangan dan kemajuan, baik dari sarana prasarana, kurikulum dan kemampuan guru dan siswanya.

2. Struktur Organisasi⁵⁴

Struktur organisasi berikut menggambarkan susunan jabatan dan hubungan kerja antar bagian yang terdapat dalam lembaga/instansi terkait pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin.

Tabel 4.1
Struktur Organisasi

No	Nama	Jabatan
1	KH. Mahfudz fuadi	Pengasuh
2	Fuadi Tahfatul Ghufon, S,Pd.	Kepala Sekolah
3	Achmad Febri Arif Billah	Guru Mapel dan BK
4	Nanda Yasmika Putri	Guru Mapel dan walikelas VII
5	Abdur Rahman	Operator Sekolah
6	Muhammad Wakil	Guru Mapel dan walikelas IX
7	Firdaul Husna	Staff TU
8	Miftahul ilmi	Guru Mapel
9	Sumyana	Guru Mapel
10	Siti Nur Aizah	Guru Mapel

⁵⁴ Peneliti, Dokumentasi, 26 Oktober 2024.

3. Profil Lembaga Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth

Tholibin⁵⁵

a. Identitas Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Nama Sekolah : Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Syamsuth Tholibin

NPSN : 69991544

Jenjang Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Status Sekolah : Swasta

Tahun Berdiri : 2019

Tanggal SK Pendirian : 3 Oktober 2019

b. Lokasi Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Alamat Lengkap : Jl. Raya Maesan RT 003/RW 003

Desa/Kelurahan : Pakuniran

Kecamatan : Maesan

Kabupaten : Bondowoso

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 68262

Lintang/Bujur : -

b. data Pelengkap Sekolah Menengah Pertama (SMP)

SK Pendirian Sekolah : 9120202902566

Tanggal SK Pendirian : 3 Oktober 2019

⁵⁵ Peneliti, Dokumentasi, 26 Oktober 2024.

Status Kepemilikan : Yayasan
 SK Izin Operasional : 9120202902566
 Tanggal SK Izin Operasional : 3 Oktober 2019
 SK Akreditasi : 1263/BAN-SM/SK/2022
 Tanggal SK Akreditasi : 2022
 Peringkat Akreditasi : C

c. kontak madrasah

No Telp : -
 Nomor Fax : -
 Email : syamsuthsmp@gmail.com
 Website : -

d. data periodik

Kategori Wilayah : -
 Daya Listrik : -

Akses Internet : Ada

Akreditasi : C

Waktu Penyelenggaraan : Pagi / 6 hari

Sumber Listrik : PLN

4. Data Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin⁵⁶

Berikut adalah data siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Syamsuth Tholibin dari tahun 2018 sampai 2024 pada penelitian ini;

⁵⁶ Peneliti, Dokumentasi, 26 Oktober 2024.

Tabel 4.2

Data Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin

NO	TAHUN	KELAS		
		VII	VIII	IX
1	2018	22	12	20
2	2019	12	19	12
3	2020	8	12	19
4	2021	13	16	14
5	2022	11	11	10
6	2023	11	10	9
7	2024	12	11	10

5. Sarana dan Prasarana⁵⁷

Dalam mendukung proses pembelajaran dan kegiatan operasional sekolah, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso memiliki beberapa sarana dan prasarana sebagai

⁵⁷ Peneliti, Dokumentasi, 26 Oktober 2024.

berikut yang memadai seperti ruang kelas yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, ruang kepala sekolah dan ruang guru yang berfungsi sebagai pusat koordinasi dan administrasi pendidikan, serta perpustakaan yang menyediakan berbagai referensi bacaan bagi peserta didik. Selain itu, sekolah juga memiliki musholla sebagai sarana ibadah, toilet yang layak untuk siswa dan guru, serta halaman sekolah untuk dimanfaatkan untuk kegiatan upacara dan olahraga. Ketersediaan fasilitas lainnya yang menunjukkan upaya sekolah dalam menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, meskipun masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu ditingkatkan agar sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen modern. Berikut adalah sarana dan prasarana yang tersedia pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso :

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah/Keadaan	Keterangan
1	Ruang Kelas	4 ruang	Digunakan untuk kegiatan belajar mengajar
2	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Untuk kegiatan administrasi pimpinan sekolah

3	Ruang Guru	1 ruang	Tempat guru bekerja dan beristirahat
4	Perpustakaan	1 ruang	Koleksi buku pelajaran dan bacaan umum
5	Musholla	1 unit	Sarana ibadah siswa dan guru
6	Laboratorium IPA	Belum tersedia	Praktikum sederhana dilakukan di kelas
7	Toilet Guru dan Siswa	2 unit	Terpisah untuk guru dan siswa
8	Halaman Sekolah	1 area	Untuk upacara, olahraga, dan kegiatan luar
9	Kantin Sekolah	1 unit sederhana	Menyediakan makanan dan minuman ringan
10	Tempat Parkir	1 area kecil	Untuk kendaraan guru dan tamu
11	Proyektor dan Speaker	Terbatas	Digunakan untuk presentasi dan pembelajaran
12	Akses Internet	Belum tersedia	Digunakan untuk operasional sekolah
13	Pagar dan Gerbang Sekolah	1 unit	Untuk keamanan lingkungan sekolah

6. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran⁵⁸

a. Visi

“Terwujudnya peserta didik yang beriman, berilmu, bertaqwa, berakhlakul karimah dan berprestasi”

b. Misi

- a) Mengembangkan manajemen sekolah yang transparan, akuntabel dan efektif
- b) Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
- c) Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan efektif
- d) Menumbuhkembangkan semangat beraktifitas dalam kegiatan keagamaan
- e) Membiasakan peserta didik disiplin berfikir ilmiah, jujur dan tanggung jawab
- f) Menciptakan kehidupan sekolah yang berbudaya religious dan bermanfaat.

⁵⁸ Peneliti, Dokumentasi, 26 Oktober 2024.

7. Program Kerja Pemimpin atau Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran⁵⁹

Berikut ini adalah program kerja atau capaian dalam kepemimpinannya kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran diantaranya sebagai berikut ;

- a. Membangun dan mengembangkan pembelajaran dan kurikulum dalam peningkatan dan penyempurnaan pembelajaran.
- b. Mengembangkan SDM (Guru dan Karyawan) dengan meningkatkan dan pengembangan kinerja guru dalam menyelenggarakan pelatihan profesional secara berkala dan mengadakan evaluasi dalam pembinaan kinerja tenaga administratif yang profesional.
- c. Peningkatan sarana dan prasarana dalam mendukung penuh pembelajaran yang berbasis teknologi.
- d. Mengembangkan bakat dan minat siswa dengan memberikan dan mendorong siswa dalam mencapai prestasi akademik maupun non akademik.
- e. Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat dalam program kebersihan dan edukasi lingkungan sehingga siswa mampu belajar dengan baik di sekolah.

⁵⁹ Peneliti, Dokumentasi, 26 Oktober 2024.

B. Penyajian Data Dan Analisis

Adapun penyajian dan analisis data yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini dengan judul “ Urgensi Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen *Modern* Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso ” sebagai berikut:

1. Penyajian Data

Pada penelitian ini melibatkan Kepala Sekolah, *Staff* Administrasi, wali siswa dan pihak-pihak yang bertanggung jawab di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran pada hasil penelitian lapangan. Untuk menjabarkan upaya strategi manajemen *modern* dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen *modern* pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran, maka peneliti mengumpulkan berbagai data seperti hasil wawancara, observasi dan dokumentasi agar penelitian ini komprehensif.

a. Strategi Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen *Modern* Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso

a) Kepemimpinan Transformasional

Pada penerapan strategi manajemen *modern* merupakan langkah perencanaan dalam sistem secara administrasi maupun non administrasi dalam menghadapi perkembangan zaman demi memanimalisir permasalahan baru. Peran Syamsuth Tholibin Pakuniran penting dalam penerapan strategi manajemen *modern*

tidak terlepas dari kepemimpinan yang berpengaruh membawa sekolah yang baik.

Berikut hasil wawancara data yang dianggap relevan dari penelitian ini. Berikut adalah hasil wawancara bersama kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso;

“ Prinsip-prinsip manajemen *modern* sangat penting mas, bagi kemajuan sekolah kami, terutama dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin cepat dan maju pada saat ini. Kami menyadari bahwa penerapan manajemen *modern* akan membantu kami meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional sekolah mas, begitu. Dalam konteks pendidikan ini mas, prinsip-prinsip ini juga membantu kami lebih terstruktur dalam mencapai tujuan sekolah yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa. Saya sudah mengarahkan kepada guru-guru untuk selalu meningkatkan kualitas pengajaran di kelas dan pengadaan sarana prasarana untuk menunjang administrasi dan pengajaran, walaupun masih kurang mas ”⁶⁰

Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa, kepala sekolah menerapkan strategi dalam manajemen *modern* yang dilaksanakan pada saat ini berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang ada. Penerapan prinsip-prinsip manajemen *modern* dipandang sangat penting oleh pihak sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran

⁶⁰Fuadi Tahfatul Ghufon, S.Pd., Kepala Sekolah, Wawancara, Bondowoso, Pakuniran: 26 Oktober 2024.

Bondowoso dalam menunjang kemajuan dan adaptasi terhadap perkembangan zaman. Penerapan manajemen *modern* dinilai mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso serta membantu dalam pencapaian tujuan pendidikan secara lebih terstruktur. Tujuan tersebut tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter siswa. Kepala sekolah SMP Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso juga telah mengarahkan para guru untuk senantiasa meningkatkan kualitas pengajaran serta berupaya menyediakan sarana dan prasarana pendukung meskipun masih terdapat beberapa keterbatasan.

b) Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso telah mulai diterapkan secara bertahap untuk mendukung pencapaian visi dan misi sekolah yang sudah terencana. Pihak manajemen sekolah menyusun rencana strategis dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, guru dan tenaga administrasi, serta potensi yang dimiliki oleh sekolah. Proses penyusunan perencanaan dilakukan secara partisipatif, melibatkan kepala sekolah, guru, dan pihak yayasan yang terkait. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya dan fasilitas, upaya untuk

memperbaiki sistem perencanaan terus dilakukan melalui evaluasi rutin dan penyesuaian program kerja tahunan secara berkala. Selain itu bukti bahwa dalam penerapan manajemen *modern* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tolibin Pakuniran berjalan dengan baik yaitu beberapa hal yang disampaikan oleh kepala sekolah;

“ Ada beberapa langkah yang sudah kami terapkan. Pertama, kami membentuk tim manajemen yang bertanggung jawab dalam perencanaan dan pengawasan seluruh kegiatan di sekolah. Yang Kedua mas, kami mengadakan pelatihan bagi para guru dan staf untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Selain itu, kami juga menerapkan sistem evaluasi berkala terhadap kinerja seluruh tenaga pendidik dan kependidikan untuk memastikan bahwa standar yang diterapkan tetap terjaga mas, seperti rapat bulanan yang kami selalu laksanakan. Kami juga mulai mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran untuk mengikuti perkembangan digitalisasi dibidang pendidikan mas. Ketika rapat bulana, disampaikan permasalahan yang ada dan kemudian menyusun strategi dalam permasalahan terkait kebutuhan sekolah kami”.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, dapat disimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso telah mulai menerapkan prinsip-prinsip manajemen *modern* dalam

⁶¹ Fuadi Tahfatul Ghufon, S.Pd., Kepala Sekolah, Wawancara, Bondowoso, Pakuniran: 26 Oktober 2024.

pengelolaan sekolah. Langkah-langkah yang telah dilakukan meliputi pembentukan tim manajemen yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pengawasan kegiatan sekolah, penyelenggaraan pelatihan bagi guru dan staf untuk meningkatkan kompetensi, serta pelaksanaan evaluasi berkala melalui rapat bulanan guna memantau kinerja dan menyusun strategi penyelesaian permasalahan yang ada. Selain itu, sekolah juga mulai mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran sebagai respons terhadap perkembangan digitalisasi di dunia pendidikan pada saat ini. Upaya-upaya ini mencerminkan komitmen dan kesadaran sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendekatan manajerial yang sistematis dan berkelanjutan.

c) Penggunaan Teknologi

Para guru dan staf sekolah menyadari pentingnya teknologi dalam mendukung efektivitas manajemen dan proses belajar mengajar, namun keterampilan penggunaan teknologi juga masih perlu ditingkatkan dan diperhatikan penuh melalui pelatihan yang berkelanjutan. Dalam pengungkapan hasil wawancara dengan kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran tersebut, dikuatkan oleh operator sekolah oleh Bapak Abdur Rahman bahwasanya dalam penerapan manajemen *modern* di sekolah tersebut berjalan

dengan baik dengan pemanfaatan teknologi. Berikut adalah hasil wawancara dengan operator sekolah:

“Dari sudut pandang saya, penerapan prinsip-prinsip manajemen *modern* di sekolah ini berjalan dengan baik dan sudah mulai memberikan dampak positif. Penggunaan teknologi dalam manajemen, seperti absensi dan administrasi akademik, sangat membantu dalam menciptakan data yang lebih terorganisir dan mudah diakses. Dengan adanya aplikasi rekap absensi, kami bisa langsung memantau kehadiran siswa dan guru, yang berdampak pada kedisiplinan. Selain itu, pelatihan bagi guru dan staf juga membuat mereka lebih siap dan antusias dalam beradaptasi dengan perubahan ini.”⁶²

Dalam tenaga administrasi sekolah memerlukan manajemen *modern* untuk mempermudah dan efisien menghemat waktu dalam penggunaannya. Maka dari itu manajemen *modern* yang digunakan pada saat ini oleh Sekolah Menengah Pertama

(SMP) Syamsuth Tholibin berjalan dengan baik melalui pelatihan guru dan *staff* administrasi.

“Saya mengintruksikan kepada guru dan *staff* administasi sekolah agar supaya mengikuti berbagai pelatihan dalam penerapan dipembelajaran dan administrasi sekolah mas. Dengan memanfaatkan teknologi mas, sekolah kami tambah maju, hal ini dapat dibuktikannya dengan beberapa data sekolah yang lebih disiplin dalam pengarsipannya mas. Bukan hanya data sekolah yang disiplin mas, akan tetapi siswa lebih

⁶² Abdur Rahman, Operator sekolah, Wawancara, Bondowoso, Pakuniran: 26 Oktober 2024.

mudah memahami pembelajaran di kelas menggunakan internet llyang sudah disediakan”.⁶³

Peran kepala sekolah dalam lingkungan sekolah berpengaruh besar dalam pencapaian dan kemajuan sekolah dengan melakukan pengintruksian kepada guru dan *staff* administrasi sekolah. Bukan hanya itu, pemanfaatan media digitalisasi dapat membantu siswa dalam belajar.

“ Dulu sekolah kami masih menggunakan manual mas dalam pengarsipan data sekolah mas. Data sekolah dan siswa sering hilang dan rusak termakan usia, saya sampai bingung ketika data tersebut yang saya cari hilang atau rusak mas. Dengan seiring berjalannya zaman, mau tidak mau sekolah kami harus mengikuti mas. Dengan media penyimpanan seperti pemanfaatan akun belajar, saya merasa terbantu dan mudah dalam mencari data yang sudah dulu-dulu mas ”.⁶⁴

Melihat pemaparan pemaparan dari *staff* TU diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dengan manajmen *modern* dapat memberikan kemudahan dalam menyiman berkas-berkas sekolah. Sebagaimana hasil observasi di lapangan, adanya perubahan pada manajemen terdahulu kepada pemanfaatan manajemen *modern* dapat mendorong pegawai dan guru utuk mengeksplor seluruh kegiatan sekolah dengan baik.

⁶³ Fuadi Tahfatul Ghufiron, S,Pd., Kepala Sekolah, Wawancara, Bondowoso, Pakuniran: 26 Oktober 2024.

⁶⁴ Firdaul Husna., *Staff* TU, Wawancara, Bondowoso, Pakuniran: 26 Oktober 2024.

Selain manajemen *modern* kegiatan sekolah, peserta didik juga memberikan peran terhadap tumbuh kembang yang beragam. Hal tersebut disampaikan oleh Nanda Yasmika Putri selaku wali kelas VII.

“ Menarik sekali, peran peserta didik memang sangat penting dalam mendukung tumbuh kembang kegiatan sekolah. Saya sebagai wali kelas VII, peserta didik tidak hanya sebagai objek pembelajaran, tetapi juga turut aktif dalam menciptakan suasana yang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Dengan peran ini, mereka dapat mengembangkan berbagai aspek karakter dan keterampilan sosial yang penting dengan memanfaatkan manajemen *modern* ini mas. Seperti memanfaatkan teknologi internet untuk pembelajaran di kelas sehingga siswa itu menjadi lebih bebas.”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara oleh wali kelas VII dapat diambil kesimpulan bahwa memanfaatkan teknologi dapat memberikan ruang bebas kepada peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini tentunya sangat berpengaruh pada prestasi peserta didik di akademiknya.

d) Pengelolaan SDM Berbasis Kompetensi

Dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen *modern*, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) berbasis kompetensi menjadi salah satu aspek yang sangat penting bagi lembaga pendidikan. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth

⁶⁵ Nanda Yasmika Putri., wali kelas VII, Wawancara, Bondowoso, Pakuniran: 26 Oktober 2024.

Tholibin Pakuniran Bondowoso dituntut untuk tidak hanya menempatkan guru dan tenaga kependidikan berdasarkan kebutuhan semata, tetapi juga berdasarkan kompetensi dan keahlian yang dimiliki pada setiap warga sekolah. Pengelolaan SDM yang efektif harus mencakup proses rekrutmen, penempatan, pelatihan, evaluasi kinerja, serta pengembangan karier yang terarah sesuai visi dan misi sekolah. Dengan pendekatan berbasis kompetensi, sekolah dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, menciptakan budaya kerja profesional, serta mendorong terciptanya mutu pendidikan yang lebih baik. Oleh karena itu, penerapan manajemen SDM berbasis kompetensi merupakan bagian penting dalam mewujudkan manajemen sekolah yang modern, efektif, dan berdaya saing yang baik. Berikut adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso:

“Saat ini kami mas, belum sepenuhnya menerapkan pengelolaan SDM berbasis kompetensi secara formal. Penempatan guru masih disesuaikan dengan latar belakang pendidikan, tapi belum dilakukan pemetaan kompetensi secara keseluruhan. Pelatihan juga belum berjalan rutin karena keterbatasan dana dan fasilitas di sekolah kami. Namun kami menyadari pentingnya pengembangan kompetensi guru, dan ke

depan saya berencana mengadakan pelatihan serta evaluasi kinerja berbasis kompetensi. Saya berupaya kesana mas”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas oleh kepala sekolah , dapat disimpulkan bahwa pengelolaan SDM berbasis kompetensi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso belum diterapkan secara formal dan menyeluruh. Penempatan guru masih mengacu pada latar belakang pendidikan, namun belum didukung dengan pemetaan kompetensi secara terstruktur oleh sekolah. Kegiatan pelatihan dan pengembangan guru juga belum berjalan rutin karena keterbatasan dana dan fasilitas. Meskipun demikian, pihak sekolah menunjukkan kesadaran dan komitmen untuk ke depan mulai menerapkan pelatihan serta evaluasi kinerja guru yang berbasis pada kompetensi guna meningkatkan kualitas pendidikan

di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.

e) Kultur Organisasi Berbasis Inovasi

Kultur organisasi berbasis inovasi merupakan budaya kerja yang mendorong seluruh elemen sekolah untuk berpikir kreatif, terbuka terhadap perubahan, serta aktif dalam menciptakan solusi-solusi baru dalam menghadapi permasalahan yang ada pada sekolah. Di Sekolah Menengah Pertama (SMP)

⁶⁶ Fuadi Tahfatul Ghufon, S.Pd., Kepala Sekolah, Wawancara, Bondowoso, Pakuniran: 26 Oktober 2024.

Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso, penerapan kultur ini menjadi penting sebagai bagian dari upaya mewujudkan manajemen modern yang adaptif dan progresif yang diinginkan. Inovasi tidak hanya diwujudkan dalam metode pembelajaran, tetapi juga dalam tata kelola sekolah, pemanfaatan teknologi, serta keterlibatan seluruh warga sekolah dalam pengambilan keputusan. Dengan membangun kultur inovatif, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang dinamis, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan. Berikut adalah hasil wawancara dengan tenaga pendidik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso :

“Sejujurnya mas, budaya inovasi di sekolah kami masih dalam tahap proses berkembang. Memang sudah ada upaya dari pihak sekolah untuk mendorong guru agar menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif, seperti media digital dan pendekatan lainnya. Namun belum semua guru terbiasa berinovasi karena keterbatasan fasilitas dan pelatihannya. Meski begitu, kami selalu diajak berdiskusi dalam rapat sekolah, terutama jika ada permasalahan atau ide-ide baru untuk kedepannya. Saya pribadi berharap ke depan, inovasi bisa menjadi bagian dari budaya kerja kami, agar sekolah ini bisa terus berkembang dan mengikuti perkembangan zaman mas.”⁶⁷

⁶⁷ Muhammad Wakil, Guru Mapel dan walikelas IX, Wawancara, Bondowoso, Pakuniran: 26 Oktober 2024.

Narasumber di atas menyampaikan bahwa budaya inovasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso masih dalam tahap berkembang. Pihak sekolah telah mulai mendorong para guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif, seperti penggunaan media digital dan pendekatan adaptif lainnya. Namun, proses ini masih menghadapi hambatan, terutama karena keterbatasan fasilitas dan belum optimalnya pelatihan yang diberikan kepada tenaga pendidik. Meskipun begitu, sekolah menunjukkan keterbukaan dengan melibatkan guru dalam diskusi dan rapat, khususnya ketika ada permasalahan atau ide-ide untuk pengembangan sekolah ke depan. Narasumber juga berharap ke depannya, budaya inovasi dapat benar-benar menjadi bagian dari pola kerja dan identitas sekolah, sehingga sekolah mampu beradaptasi dengan perkembangan era pada saat ini dan meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik lagi secara berkelanjutan.

f) Mengadakan Evaluasi Bulanan

Sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas kerja pada seluruh tenaga pendidik dan administrasi, sekolah perlu mengadakan terkait evaluasi bulanan secara rutin. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai pencapaian program kerja sekolah, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta merumuskan solusi

perbaikan secara berkala pada manajemennya. Dengan adanya evaluasi bulanan, setiap unsur dalam lingkungan sekolah dapat terus melakukan perbaikan berkelanjutan, menjaga kedisiplinan, serta memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso. Berikut adalah hasil wawancara dengan staf TU di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso :

“Ya, sekolah mengadakan rapat secara rutin setiap bulan sebagai bentuk evaluasi untuk meninjau kinerja guru dan staf administrasi mas. Dalam rapat tersebut, kami membahas pencapaian program, kendala yang dihadapi, dan merumuskan solusi bersama agar pelaksanaan tugas semakin efektif dan terarah di sekolah kami.”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso telah mengadakan evaluasi kinerja guru dan tenaga administrasi secara rutin melalui rapat bulanan. Evaluasi ini menjadi wadah penting untuk meninjau sejauh mana pelaksanaan program kerja, mengevaluasi kinerja guru dan staf administrasi, serta membahas berbagai kendala yang dihadapi dalam proses operasional sekolah. Melalui rapat rutin tersebut, sekolah berupaya menjaga kedisiplinan, meningkatkan efektivitas kerja,

⁶⁸ Firdaul Husna., *Staff TU, Wawancara, Bondowoso, Pakuniran: 26 Oktober 2024.*

dan memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan dengan semestinya. Evaluasi bulanan ini mencerminkan penerapan prinsip manajemen modern dalam mendukung kemajuan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.

Manajemen *modern* yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas sekolah baik pada administrasi dan pembelajaran, dapat dikatakan bahwa program manajemen *modern* yang dilaksanakan berhasil dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan pada hasil observasi dan penelitian yang telah didokumentasikan berfokus pada pertumbuhan organisasi ke depan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Manajemen *Modern* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso

Di dalam penelitian ini yaitu pada manajemen *modern* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran dipengaruhi beberapa aspek yang mendukung dan hambatan, yakni;

a. Faktor Pendukung

pemeningkatan efektifitas pembelajaran, pelayanan serta kinerja baik guru, *staff* TU, kepala dan operator Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran. Adapun pelayanan

serta kualitas kerja pada pengurus sekolah pastinya memiliki harapan penuh terhadap manajemen yang sedang berjalan di sekolah tersebut. Oleh karenanya, faktor pendukung dalam meningkatkan dan menjaga kualitas kerja pegawai harus mendapatkan perhatian penuh.

a. Komitmen

Komitment pada manajemen *modern* pada saat ini yang sedang berjalan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran ialah memiliki kesamaan motivasi dan komitmen guru dalam bekerja serta memberikan berusaha penuh melayani dan memberikan pembelajaran yang efisien kepada peserta didik dengan baik. Hal itu disampaikan langsung oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran :

"Begini mas, kami menjunjung tinggi prinsip pelayanan, di mana kami menempatkan kebutuhan belajar peserta didik sebagai prioritas utama di sekolah kami. Setiap staf administrasi, operator dan tenaga pendidik di sini berusaha komitmen dan memberikan layanan yang terbaik. Kami juga selalu menekankan pentingnya inovasi dalam mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Dengan memanfaatkan teknologi baik dari segi pembelajaran,

administrasi maupun di sarana prasarana semua itu mas, untuk mendukung belajar siswa di sini mas."⁶⁹

Informasi mengenai faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan administrasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran yaitu dengan memanfaatkan secara penuh tentang pemanfaatan teknologi demi menunjang kebutuhan belajar siswa dan taraf kerja tenaga administrasi. Dalam menilai sebuah sekolah adalah dengan melihat manajemen yang berjalan apakah sesuai atau tidak.

b. Pemanfaatan Teknologi

Dalam penelitian ini mengenai data faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas kinerja tenaga administrasi disampaikan oleh *staff* TU di Sekolah Menengah Pertama

(SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran yaitu Bapak Abdur Rahman yang merasa bahwa penerapan manajemen *modern* pada pemanfaatan administrasi sekolah dapat mempermudah seperti pemanfaatan teknologi.

" Tentu mas, contohnya dalam pengelolaan data siswa dan keuangan sekolah. Dulu, banyak pekerjaan yang masih manual, seperti pengisian data secara tertulis dan pengarsipan fisik. Sekarang, dengan adanya aplikasi

⁶⁹ Fuadi Tahfatul Ghufon, S.Pd., Kepala Sekolah, Wawancara, Bondowoso, Pakuniran: 26 Oktober 2024.

administrasi sekolah dan sistem manajemen berbasis digital, kami bisa menyimpan data dengan lebih rapi dan mengaksesnya kapan saja diperlukan. Hal ini sangat membantu dalam menjaga akurasi data dan meminimalkan kesalahan. Apalagi ketika dibutuhkan secepatnya mas, waduh saya kebingungan berkas tersebut ada dimana, dengan pemanfaatan teknologi saat ini saya merasa terbantu. Kepala sekolah selalu mendukung saya mas , perihal seperti pelatihan tenaga administrasi, seperti itu mas"⁷⁰

Berkaitan dengan peningkatan kinerja pada tenaga administrasi juga saling mendukung dalam pengembangan kemajuan sekolah tersebut. Guru menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi dan siswa menjadi lebih cepat paham. Kebutuhan peserta didik akan pentingnya memanfaatkan teknologi untuk bekal hidup mereka. Hal ini diperjelas oleh guru

mapel bahasa indonesia yaitu Ibu Siti ur Aizah;

"Saya melihat peningkatan kinerja tenaga administrasi mas, sangat membantu dalam kelancaran kegiatan belajar-mengajar. Administrasi yang baik menciptakan lingkungan yang lebih tertib, sehingga guru pun dapat fokus pada pengajaran. Misalnya, kelengkapan data siswa, laporan akademik, dan kebutuhan administrasi lainnya dikelola dengan lebih baik. Ini membuat kami, sebagai guru, lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan sistem yang lebih teratur, kami bisa mengoptimalkan waktu

⁷⁰ Abdur Rahman, Operator sekolah, Wawancara, Bondowoso, Pakuniran: 26 Oktober 2024.

pembelajaran di kelas. Siswa juga merasakan kemudahan, seperti dalam hal akses informasi akademik atau kegiatan sekolah. Hal ini membuat mereka bisa fokus belajar, dan dengan dukungan teknologi, mereka bisa memahami materi dengan lebih cepat dan baik."⁷¹

Hal ini dibuktikan oleh peserta didik kelas VIII yang merasakan senang dengan penggunaan teknologi seperti pada pembelajaran bahasa Indonesia yang sudah menggunakan tayangan youtube.

"Iya, sangat membantu. Kadang kalau hanya membaca buku, saya kurang paham. Tapi kalau ada tayangan, saya jadi lebih cepat mengerti, terutama dalam hal intonasi membaca puisi atau bagaimana cara bercerita yang baik. YouTube juga memperlihatkan contoh yang langsung bisa kami lihat, jadi lebih jelas."⁷²

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual seperti tayangan video di YouTube sangat membantu dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi yang membutuhkan pemahaman praktik seperti intonasi membaca puisi dan teknik bercerita. Informan menyatakan bahwa penjelasan melalui tayangan lebih mudah dipahami dibandingkan hanya melalui buku teks, karena memberikan contoh yang konkret dan langsung dapat diikuti. Hal ini

⁷¹ Muhammad Wakil, Guru Mapel dan walikelas IX, Wawancara, Bondowoso, Pakuniran: 26 Oktober 2024.

⁷² Siti Holilah, siswa kelas VIII, Wawancara, Bondowoso, Pakuniran: 26 Oktober 2024.

menunjukkan bahwa integrasi media digital dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa secara langsung.

c. Adanya Evaluasi Berkala

Adanya evaluasi berkala yang dilakukan melalui rapat rutin setiap bulan menjadi salah satu upaya strategis Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran dalam menilai kinerja guru dan staf administrasi, mengidentifikasi permasalahan yang muncul, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan secara berkelanjutan guna mendukung pencapaian tujuan manajemen sekolah yang efektif dan efisien. Hal itu disampaikan langsung oleh tenaga pendidik di objek penelitian:

“Benar mas, di sekolah kami rutin mengadakan evaluasi melalui rapat bulanan. Rapat ini menjadi sarana penting untuk menilai kinerja guru dan staf administrasi, mengevaluasi program kerja yang sedang berjalan, serta mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul di lapangan. Dari evaluasi itu, kami dapat merumuskan solusi dan langkah perbaikan secara bersama-sama agar kegiatan sekolah tetap berjalan efektif dan efisien. Evaluasi berkala ini sangat membantu dalam menciptakan manajemen sekolah yang lebih terarah dan berkelanjutan.”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga pendidik, dapat disimpulkan bahwa evaluasi berkala melalui rapat rutin

⁷³ Nanda Yasmika Putri., wali kelas VII, Wawancara, Bondowoso, Pakuniran: 26 Oktober 2024.

setiap bulan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran merupakan strategi penting dalam mendukung penerapan manajemen sekolah yang efektif dan efisien. Evaluasi ini berfungsi untuk menilai kinerja guru dan staf administrasi, mengevaluasi pelaksanaan program kerja, serta merumuskan solusi atas permasalahan yang dihadapi. Dengan adanya evaluasi yang dilakukan secara konsisten, sekolah mampu melakukan perbaikan secara berkelanjutan, menjaga efektivitas operasional, dan memastikan bahwa seluruh kegiatan pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sekolah.

b. Faktor Penghambat

a) Kendala Teknis

Faktor yang membuat manajemen *modern* pada peningkatan efektifitas kinerja guru, kepala sekolah dan *staff* administrasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran keterbatasan adalah gangguan teknis. Perihal tersebut di wawancarai oleh sumber informan Abdur rahman selaku operator sekolah:

“Terkadang ada gangguan listrik pemadaman listrik yang menjadi penghambat Mas. Yang biasanya dalam pemrosesan data sekolah, dokumen dan surat penting lainnya berjalan dengan lancar, dan cepat. Nah dengan

adanya penghambat tersebut, pegawai menjadi tidak ada aktivitas (pekerjaan terhambat)”.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan operator sekolah, dapat disimpulkan bahwa pemadaman listrik menjadi salah satu hambatan utama dalam pelaksanaan tugas administrasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran. Gangguan ini mengakibatkan terhambatnya pemrosesan data, pengelolaan dokumen, serta pembuatan surat penting, yang seharusnya dapat diselesaikan secara cepat dan efisien. Akibatnya, aktivitas pegawai menjadi terganggu dan produktivitas kerja menurun, maka perlu adanya penambahan seperti jenset tambahan ketika pemadaman listrik.

b) Kerusakan Peralatan

Kerusakan peralatan menjadi salah satu kendala yang dapat menghambat kelancaran proses belajar mengajar maupun kegiatan operasional di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran. Peralatan yang tidak berfungsi dengan baik, seperti komputer, proyektor, atau media pembelajaran, dapat menurunkan efektivitas pembelajaran dan produktivitas kerja staf. Oleh karena itu, diperlukan sistem pemeliharaan dan perbaikan secara berkala untuk memastikan semua sarana penunjang pendidikan dalam kondisi baik. Hal itu

⁷⁴ Abdur Rahman, Operator sekolah, Wawancara, Bondowoso, Pakuniran: 26 Oktober 2024.

disampaikan oleh kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran.

“kami menghadapi kendala berupa kerusakan beberapa peralatan penting yang kadang tidak berfungsi dengan baik mas. Kondisi ini menghambat proses pembelajaran karena guru kesulitan menggunakan media pembelajaran digital, serta mengganggu efektivitas kerja staf administrasi. Meski kami sudah berusaha melakukan pemeliharaan secara berkala, keterbatasan dana dan teknisi menjadi permasalahan. Oleh karena itu, kami berencana menerapkan sistem pemeliharaan yang lebih terstruktur dan mengajukan bantuan pengadaan peralatan baru agar sarana penunjang pendidikan selalu dalam kondisi optimal dan kegiatan sekolah dapat berjalan dengan baik.”⁷⁵

Dari hasil wawancara di atas yaitu, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran menghadapi kendala berupa kerusakan beberapa peralatan penting yang mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran dan efektivitas kerja staf administrasi. Meskipun upaya pemeliharaan telah dilakukan secara rutin, keterbatasan dana dan teknisi menjadi hambatan dalam menjaga kondisi peralatan. Oleh karena itu, sekolah berencana menerapkan sistem pemeliharaan yang lebih terstruktur serta mengajukan bantuan kepada pemerintah pengadaan peralatan baru agar sarana penunjang pendidikan

⁷⁵ Fuadi Tahfatul Ghufon, S.Pd., Kepala Sekolah, Wawancara, Bondowoso, Pakuniran: 26 Oktober 2024.

tetap optimal dan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

3. Kualitas Manajemen *Modern* Pada Pembelajaran Serta Pelayanan Guru, *Staff* Administrasi dan Operator Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran

Kualitas pelayanan dan pembelajaran dari guru, *Staff* Administrasi serta operator sekolah baik jangka panjang maupun jangka pendek Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran berjalan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku. Pada penelitian ini di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran mencari informasi terkait data yang dianggap penting dan linear. Berikut adalah hasil beberapa wawancara dari narasumber yang dianggap penting dalam mencari informasi pada kualitas manajemen *modern* terhadap guru, *staff* administrasi dan operator sekolah.

a. Pelayanan Kepala Sekolah

Wawancara dengan kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran secara langsung mengenai kualitas pembelajaran dan pelayanan yang sudah berjalan pada saat ini;

“ Betul mas. Saat ini kami terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berbagai cara. Kami menerapkan metode-metode yang lebih interaktif untuk membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar seperti memakai internet dan

komputer. Guru-guru juga secara rutin mas, mengikuti pelatihan agar mampu menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. pendekatan yang kami gunakan, misalnya pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok. Dengan pendekatan seperti ini, siswa didorong untuk berpikir kritis dan mengembangkan keterampilan kolaboratif. Kami ingin membekali siswa tidak hanya dengan teori, tetapi juga dengan kemampuan untuk menerapkan praktek dan pengetahuan dalam situasi nyata mas”⁷⁶

Dari hasil wawancara oleh kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran secara langsung mengenai kualitas pembelajaran dan pelayanan sudah berjalan dengan baik. Pada penerapannya baik pelayanan dan pembelajaran didukung dengan pelatihan dan pembelajaran yang sudah interaktif. Pada penerapan manajemen *modern* menghasilkan efesiensi pada kelas dan pelayanan.

b. Pelayanan Operator Sekolah

Wawancara dengan Operator Sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran secara langsung mengenai kualitas data di sekolah yang sudah berjalan pada saat ini;

“ Selamat siang. Sejauh ini mas, kami berusaha menjaga kualitas data agar selalu akurat dan *up-to-date*. Kami menggunakan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS)

⁷⁶ Fuadi Tahfatul Ghufon, S.Pd., Kepala Sekolah, Wawancara, Bondowoso, Pakuniran: 26 Oktober 2024.

untuk mengelola data siswa, guru, dan seluruh aspek administratif lainnya. Semua data secara rutin diperbarui, baik dari sisi data pribadi siswa, prestasi akademik, hingga absensi. kami menggunakan sistem backup harian untuk melindungi data dari kehilangan atau kerusakan. Selain itu mas, akses data dibatasi hanya untuk orang-orang yang memiliki izin tertentu, agar kerahasiaan data siswa dan guru tetap terjaga. Kami juga memiliki perlindungan kata sandi untuk akses ke sistem utama sekolah.”⁷⁷

Dari hasil wawancara oleh operator sekolah yaitu Bapak Abdur Rahman Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran secara langsung mengenai kualitas data di sekolah sudah baik. Hal ini dibuktikan pada penggunaan sistem informasi untuk mengelola data siswa, guru dan administrasi sekolah. Dengan memanfaatkan teknologi pada saat ini Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran dapat mamenilisir kesalahan data dan efesiensi waktu. Manajemen *modern* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran sudah dimanfaatkan dengan baik.

c. *Staff* TU Sekolah

Wawancara dengan *Staff* Tata Usaha (TU) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran secara langsung mengenai kinerja di sekolah yang sudah berjalan pada saat ini;

⁷⁷ Abdur Rahman, Operator sekolah, Wawancara, Bondowoso, Pakuniran: 26 Oktober 2024.

“Selamat pagi mas. Kami dibagian Tata Usaha selalu berusaha memberikan layanan terbaik bagi siswa, guru, dan orang tua. Tugas kami selaku tugas umum mencakup administrasi siswa, surat-menyurat, pengelolaan data, dan berbagai kegiatan pendukung lainnya mas. Setiap tugas dijalankan sesuai prosedur untuk memastikan bahwa semua administrasi sekolah berjalan dengan lancar. Pengelolaan data dan dokumen dilakukan secara sistematis. Setiap data siswa, mulai dari biodata hingga catatan prestasi dan absensi, diarsipkan dengan rapi. Kami sudah beralih ke sistem digital untuk sebagian besar data agar lebih mudah diakses dan diperbarui. Selain itu, kami tetap menjaga dokumentasi fisik sebagai cadangan untuk keamanan, begitu mas.”⁷⁸

Dari hasil wawancara dari *staff* Tata Usaha (TU) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran sudah dalam menjalankan tugasnya sudah baik. Dengan memanfaatkan teknologi dalam pelayanan baik administrasi siswa, guru dan orang tua dapat memanipulasi kesalahan dan efisien waktu. Selain itu dengan memanfaatkan teknologi orang tua siswa dapat memantau prestasi akademik anaknya. Secara garis besar manajemen *modern* yang sedang berjalan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran pada petugas pelayanan umum ditekankan baik.

⁷⁸ Firdaul Husna., *Staff* Tata Usaha (TU), Wawancara, Bondowoso, Pakuniran: 26 Oktober 2024.

d. Pelayanan Guru

Wawancara dengan Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran secara langsung mengenai pembelajaran di kelas yang sudah berjalan pada saat ini;

“Dukungan dari pihak sekolah cukup baik. Sekolah mendorong para guru untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan kebutuhan siswa. Ada pelatihan-pelatihan yang diadakan agar guru dapat mengembangkan metode mengajar yang lebih efektif dan *modern*. Harapan kami adalah agar fasilitas di sekolah semakin berkembang, terutama untuk pembelajaran berbasis teknologi. Dengan begitu, kami bisa memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Kami juga berharap bisa terus mengembangkan keterampilan kami agar dapat lebih mendukung perkembangan siswa.”⁷⁹

Dari hasil wawancara dengan Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran secara langsung mengenai pembelajaran di kelas pada saat ini sudah baik dengan hasil manajemen *modern* yang sudah berjalan. Pihak sekolah sudah mendukung penuh dan berinovasi dengan beradaptasi dengan zaman *modern* pada saat ini. Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran mendapatkan pelatihan untuk mengembangkan metode pembelajaran di kelas. Dengan besar harapan kepada pihak sekolah yaitu terus meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang prestasi akademik siswa.

⁷⁹ Sumyana., Guru, Wawancara, Bondowoso, Pakuniran: 26 Oktober 2024.

Wawancara dengan Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran secara langsung mengenai pembelajaran dan pelayanan di sekolah yang sudah berjalan pada saat ini;

“Komunikasi dengan guru cukup baik, kami merasa bisa berbicara dengan guru dengan mudah. Guru-guru juga terbuka untuk menerima masukan dari kami, jadi kami merasa didengar. Mereka sering memberikan motivasi dan dukungan, terutama saat kami menghadapi ujian atau lomba. Saya merasa metode yang digunakan sudah cukup baik, terutama saat ada diskusi atau kerja kelompok. Dengan diskusi, kami jadi bisa saling bertukar pikiran, dan dengan kerja kelompok kami bisa belajar bekerjasama. Kadang ada juga tugas proyek yang membuat kami belajar dengan cara yang lebih praktis, jadi tidak bosan. Kemudian dalam pembelajaran sudah menggunakan internet dan proyektor”⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas IX yaitu Muhammad Syafi’i tentang pembelajaran di kelas sudah dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan oleh siswa dari hasil wawancara yang dapat berkomunikasi dengan baik dengan guru, motivasi serta dukungan. Dalam pembelajaran pada saat ini di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran sudah menggunakan interaktif yang dapat menunjang pembelajaran yang baik dan positif.

⁸⁰ Muhammad syafi’i., Siswa kelas IX, Wawancara, Bondowoso, Pakuniran: 26 Oktober 2024.

4. Fasilitas Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Syamsuth Tholibin Pakuniran

Kelengkapan pada sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan pelayanan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran untuk masa jangka panjang dan pendek yang berjalan seacara efektif dan sesuai ketentuan. Pada penelitian ini di SMP Syamsuth Tholibin Pakuniran mencari informasi terkait data yang dianggap penting dan linear. Berikut adalah hasil beberapa wawancara dari narasumber yang diaggap penting dalam mencari informasi pada kualitas manajemen *modern* terhadap guru, *staff* administrasi dan operator sekolah khususnya pada pemanfaatan sarana dan prasarana, berikut adalah hasil wawancara pemanfaatan sarana dan prasarana.

a. Penjadwalan

Wawancara dengan kepala sekolah SMP Syamsuth Tholibin Pakuniran secara langsung mengenai kualitas fasilitas untuk menunjang pembelajaran dan pelayanan yang sudah berjalan pada saat ini;

“Kami berusaha menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses belajar-mengajar. Saat ini, meskipun ada beberapa keterbatasan, kami tetap berkomitmen untuk memenuhi standar minimum yang diperlukan. Namun, ada beberapa area yang masih perlu ditingkatkan, seperti akses internet yang lebih kuat dan penambahan perangkat

multimedia untuk kelas. Fasilitas perpustakaan dijadwalkan penggunaannya agar semua siswa mendapat kesempatan yang sama. Guru juga diberi pelatihan rutin untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pengajaran. Kami memiliki kebijakan pemanfaatan fasilitas yang terjadwal sehingga semuanya berjalan teratur dan efisien.”⁸¹

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara oleh kepala sekolah SMP Syamsuth Tholibin Pakuniran bahwa pelaksanaan dalam manajemen *modern* sudah diterapkan dengan baik. Hal ini sudah disimpulkan bahwa fasilitas yang disediakan oleh sekolah mempunyai komitmen yang besar, hal ini dibuktikan bahwa peningkatan kebutuhan pembelajaran dan pelayanan siswa.

b. Pemanfaatan Teknologi

Wawancara dengan operator Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran secara langsung mengenai kualitas fasilitas untuk menunjang pembelajaran dan pelayanan yang sudah berjalan pada saat ini;

“Untuk fasilitas teknologi, saat ini kami sudah memiliki beberapa komputer di laboratorium komputer, serta beberapa proyektor di kelas. Namun, untuk Wi-Fi, memang masih terbatas di beberapa area. Meskipun begitu, kami selalu berusaha agar siswa dan guru bisa mengakses teknologi yang ada untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Dan untuk kebutuhan saya selaku operator sudah difasilitasi laptop

⁸¹ Fuadi Tahfatul Ghufon, S.Pd., Kepala Sekolah, Wawancara, Bondowoso, Pakuniran: 26 Oktober 2024.

dengan spek memadai mas, untuk aplikasi DAPODIK sekolah ini mas.”⁸²

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara oleh kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran bahwa pelaksanaan dalam manajemen *modern* sudah diterapkan terlaksana dengan baik. Dengan fasilitas penunjang untuk mengolah data sekolah, operator sudah disediakan dengan laptop yang memadai. Bukan hanya itu pengadaan Wi-Fi masih terbatas untuk kebutuhan sekolah, namun sekolah berusaha untuk area luas.

C. Pembahasan Temuan

Dari data hasil penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran terdapat temuan tentang urgensi penerapan prinsip-prinsip manajemen *modern*. Berdasarkan hasil temuan menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mendukung pengelolaan yang lebih efisien, inovatif, dan adaptif terhadap tantangan pendidikan masa kini sebagai berikut;

1. Strategi Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen *Modern* Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso

a. Kepemimpinan Transformasional

Ahmad Rivai menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional adalah bentuk kepemimpinan sejati yang bertujuan

⁸² Abdur Rahman, Operator sekolah, Wawancara, Bondowoso, Pakuniran: 26 Oktober 2024.

mengarahkan perubahan organisasi untuk mencapai tujuan baru yang belum pernah dicapai sebelumnya. Kepemimpinan transformasional mendorong perubahan dan inovasi untuk mencapai tujuan, membawa organisasi ke arah yang lebih maju melalui empat komponen utama, yaitu karisma, pertimbangan individual, stimulasi intelektual, dan motivasi inspirasional.⁸³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional belum sepenuhnya diterapkan oleh kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran. Kepala sekolah masih cenderung menggunakan gaya kepemimpinan dengan manajemen yang sudah *modern*. Pada prinsip manajemen *modern* yang sudah berjalan menekankan pentingnya pemimpin yang mampu menginspirasi, memberdayakan, dan mendorong inovasi di kalangan guru dan staf di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran. Hal ini menjadi penting dilakukan dalam tempat kerja tentunya kolaboratif serta produktif.

Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran, dalam melaksanakan tugasnya sudah sesuai dengan fungsi dan tugasnya. Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran sudah sesuai dengan ketentuan kerja yang sudah ditentukan. Salah satu contohnya adalah memberikan arahan dan dukungan secara penuh kepada bawahannya

⁸³ Rivai, Ahmad. Pengaruh kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. (Medan: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahkota Tricom Unggul, 2020), hal 216.

untuk meningkatkan pelayanan dan pembelajaran baik dari segi sarana dan prasarana. Hal ini dibuktikan dengan memberikan kebutuhan yang diperlukan oleh guru, *staff* TU dan operator sekolah untuk meningkatkan hasil pelayanan dan pembelajaran.

b. Perencanaan Strategis

Moh. Nur Dhuka menyatakan bahwa perencanaan strategis merupakan elemen penting dalam menjamin efektivitas dan efesiensi dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan serta peningkatan mutu, karena menjadi dasar dalam pencapaian tujuan pendidikan pada semua jenjang dan tingkat, baik secara nasional maupun lokal.⁸⁴ Ditemukan bahwa perencanaan strategis sekolah bersifat jangka panjang dan berbasis data secara optimal. Meskipun dalam sarana dan prasarana masih terbatas, namun adanya peningkatan setiap tahunnya. Dalam manajemen *modern*, analisis data menjadi dasar untuk merumuskan visi, misi, dan strategi sekolah. Penerapan teknologi informasi untuk mendukung perencanaan jangka panjang juga sudah maksimal dalam pemanfaatannya. Akibatnya, potensi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sudah baik setiap tahunnya.

⁸⁴ Dhuka, Moh Nur. Perencanaan Strategis Mutu Pendidikan Agama Islam. (Bandung: institut aguspatri, 2022), hal 287.

c. Penggunaan Teknologi

Suyuti, Paulina Maria Ekasari Wahyuningrum, Donny Aditia, M. Abdun Jamil, Muhammad Latif Nawawi dan Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam lingkungan sekolah berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran maupun administrasi sekolah. Dengan penerapan teknologi, siswa dapat lebih mudah memahami materi, mengembangkan keterampilan, serta menikmati pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mudah di pahami sehingga siswa merasa senang. Teknologi menjadi sarana pendukung yang memperkaya metode pembelajaran dan memperkuat keterlibatan semua warga sekolah dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan administratif yang lebih efisien.⁸⁵ Meskipun sebagian besar guru sudah familiar dengan teknologi informasi, pemanfaatannya dalam administrasi sekolah dan proses pembelajaran masih terbatas. Prinsip manajemen *modern* mendorong penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pembelajaran. Contohnya, sistem manajemen sekolah berbasis digital dapat digunakan untuk mempermudah administrasi dan monitoring kinerja.

Dalam pemanfaatan teknologi pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran sudah maksimal sesuai dengan standarisasi sekolah. Contohnya dalam pemanfaatannya di

⁸⁵ Suyuti, Suyuti, et al. Analisis efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan terhadap peningkatan hasil belajar. (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2023), hal 5.

dalam pembelajaran ialah guru sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan proyektor dan internet untuk menunjang kebutuhan siswa. Akan tetapi sarana dan prasarana masih dikategorikan terbatas. Kepala sekolah sudah memberikan fasilitas kepada guru, *staff* Tata Usaha (TU) dan operator sekolah dalam mengembangkan diri melalui pelatihan.

d. Pengelolaan SDM Berbasis Kompetensi

Nopi Hidayat, Musa Hubeis, Anggraini Sukmawati dan dan Eriyatno menyatakan bahwa pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) berbasis kompetensi di lingkungan sekolah merupakan strategi penting untuk mempercepat ketercapaian dalam tujuan pendidikan dan peningkatan kualitas pelayanan. Pendekatan ini menekankan pentingnya mengelola warga sekolah baik pendidik, tenaga kependidikan, maupun staf lainnya berdasarkan kompetensi yang dimiliki setiap individu. Enam komponen yang sangat penting yaitu yang mendukung keberhasilan pengelolaan ini meliputi: manajemen kinerja, rekrutmen, perencanaan karier dan suksesi, sistem penghargaan, seleksi, serta pelatihan dan pengembangan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, sekolah dapat mengoptimalkan potensi individu demi terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih profesional, produktif, dan berorientasi pada

mutu pendidikan.⁸⁶ Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran tergolong berbasis kompetensi. Rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi kinerja guru sudah sepenuhnya didasarkan pada kebutuhan kompetensi yang relevan. Dalam manajemen *modern*, pendekatan berbasis kompetensi penting untuk memastikan setiap guru, *staff* Tata Usaha (TU) dan operator sekolah berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan sekolah.

e. Kultur Organisasi Berbasis Inovasi

I Gede Prema Utama dan Gede Adi Yuniarta menyatakan bahwa kultur organisasi berbasis inovasi merupakan cerminan dari kepribadian dan ciri khas unik organisasi yang ditunjukkan melalui nilai, norma, dan aturan yang berlaku. Kultur ini memengaruhi perilaku seluruh organisasi, termasuk pimpinan dan anggotanya serta menjadi landasan dalam pembentukan visi, rekrutmen, dan pengembangan sumber daya manusia. Dengan kultur yang mendorong inovasi, organisasi mampu menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas, keterbukaan terhadap perubahan, dan perbaikan berkelanjutan dalam proses manajemen organisasi tersebut.⁸⁷ temuan menunjukkan bahwa kultur organisasi di Sekolah

⁸⁶ Hidayat, Nopi, et al. model pengelolaan sumberdaya manusia berbasis kompetensi era industri 4.0. (Bogor: IPB University, 2020), hal 504.

⁸⁷ Utama, I. Gede Prema, dan Gede Adi Yuniarta. Pengaruh Ineffective Monitoring, Komitmen Organisasi, Kultur Organisasi, Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Pelaporan Keuangan. (Bali: Universitas Pendidikan Ganesha, 2020). hal 632.

Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin sudah mendukung inovasi secara menyeluruh. Guru dan staf sudah memperlihatkan hasil kemajuan dalam pengembangan sumber daya per-individu. Prinsip manajemen *modern* mendorong kultur inovasi melalui pemberian ruang untuk ide-ide baru, apresiasi terhadap prestasi, dan pengelolaan risiko secara bijaksana.

f. Mengadakan Evaluasi Bulanan

Badrul Mudarris dan Mohammad Syifaur Rizal menyatakan bahwa mengadakan evaluasi di lingkungan sekolah merupakan langkah penting dalam memantau dan menilai perkembangan formulasi serta implementasi strategi yang dijalankan oleh suatu lembaga atau organisasi. Evaluasi juga berfungsi untuk mengukur kinerja lembaga secara menyeluruh, sehingga memungkinkan pimpinan sekolah mengambil tindakan perbaikan sistem manajemen yang diperlukan. Tanpa adanya evaluasi secara berkala dan sistematis, formulasi dan implementasi strategi yang baik sekalipun tidak akan menghasilkan dampak maksimal terhadap kemajuan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu secara aktif mengadakan evaluasi guna dalam memastikan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.⁸⁸ Tahapan yang wajib untuk tujuan serta kelanjutan perlu adanya pembenahan atau

⁸⁸ Mudarris, Badrul, dan Mohammad Syifaur Rizal. Manajemen Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Karyawan Di SMA Nurul Jadid. (Probolinggo: Universitas Nurul Jadid, 2023), hal 10270.

penyempurnaan secara berkelanjutan. Dengan melakukan evaluasi secara berkala permasalahan yang timbul akan dapat teratasi dengan efisien. Dalam penelitian ini Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran sudah melakukan evaluasi secara berkala yaitu perbulan.

2. **Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Manajemen *Modern* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso**

Faktor pendukung dan penghambat dalam Manajemen manajemen *modern* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran, berdasar hasil di tempat penelitian dan observasi yang telah di laksanakan yakni:

a. **Faktor Pendukung**

Faktor pendukung dalam proses manajemen *modern* yang sudah terlaksana pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran sebagai berikut;

b) **Komitmen**

Santosa Budi Raharjo, Usran Masahere, dan Wahyu Widodo menyatakan bahwa komitmen organisasi merupakan bentuk keterlibatan psikologis karyawan terhadap dalam suatu organisasi yang ditandai dengan keyakinan dan keterikatan yang kuat. Tingginya komitmen karyawan dapat mengurangi risiko

pergantian tenaga kerja dan menciptakan hubungan yang baik antara individu dan organisasi tersebut.⁸⁹ Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran, komitmen seluruh unsur sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan diwujudkan melalui pelaksanaan evaluasi berkala, pembinaan guru, serta perbaikan sarana prasarana. Meskipun dihadapkan pada berbagai keterbatasan, semangat untuk terus memperbaiki diri dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan tetap terjaga. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen bukan sekadar janji, melainkan tindakan nyata yang konsisten dan berkelanjutan dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang unggul dan berdaya saing.

c) Pemanfaatan Teknologi

Suyuti, Paulina Maria Ekasari Wahyuningrum, Donny

Aditia, M. Abdun Jamil, Muhammad Latif Nawawi dan Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam lingkungan sekolah berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran maupun administrasi sekolah. Dengan penerapan teknologi, siswa dapat lebih mudah memahami materi, mengembangkan keterampilan, serta menikmati pengalaman belajar yang lebih

⁸⁹ Raharjo Santosa Budi, Usran Masahere, dan Wahyu Widodo. Komitmen organisasi sebagai strategi peningkatan kinerja dan loyalitas karyawan: studi tinjauan literatur. (Yogyakarta : Universitas Teknologi Yogyakarta, 2023), hal 143.

interaktif dan mudah di pahami sehingga siswa merasa senang. Teknologi menjadi sarana pendukung yang memperkaya metode pembelajaran dan memperkuat keterlibatan semua warga sekolah dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan administratif yang lebih efesien.⁹⁰ Pemanfaatan teknologi di lingkungan pendidikan saat ini menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan, termasuk di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran. Penggunaan perangkat seperti komputer, proyektor, dan internet telah membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Teknologi juga memungkinkan siswa untuk mengakses sumber belajar yang lebih luas, memperluas wawasan mereka, serta meningkatkan partisipasi aktif dalam proses belajar. Selain itu, administrasi sekolah juga lebih tertata melalui penggunaan sistem digital dalam pengelolaan data dan komunikasi.

Namun demikian, pemanfaatan teknologi belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kendala, seperti keterbatasan perangkat dan kurangnya pelatihan bagi guru dan staf. Beberapa peralatan mengalami kerusakan atau tidak lagi mendukung kebutuhan saat ini, sehingga perlu adanya peremajaan dan pemeliharaan rutin. Untuk itu, pihak sekolah

⁹⁰ Suyuti, Suyuti, et al. Analisis efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan terhadap peningkatan hasil belajar. (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2023), hal 5.

perlu terus meningkatkan dukungan terhadap pengembangan teknologi, baik melalui pengadaan sarana maupun pelatihan sumber daya manusia, agar proses pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan tuntutan era digital.

d) Adanya Evaluasi Berkala

Badrul Mudarris dan Mohammad Syifaur Rizal menyatakan bahwa mengadakan evaluasi di lingkungan sekolah merupakan langkah penting dalam memantau dan menilai perkembangan formulasi serta implementasi strategi yang dijalankan oleh suatu lembaga atau organisasi. Evaluasi juga berfungsi untuk mengukur kinerja lembaga secara menyeluruh, sehingga memungkinkan pimpinan sekolah mengambil tindakan perbaikan sistem manajemen yang diperlukan. Tanpa adanya evaluasi secara berkala dan sistematis, formulasi dan implementasi strategi yang baik sekalipun tidak akan menghasilkan dampak maksimal terhadap kemajuan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu secara aktif mengadakan evaluasi guna dalam memastikan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.⁹¹ Adanya evaluasi berkala di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran merupakan bentuk implementasi manajemen

⁹¹ Mudarris Badrul, dan Mohammad Syifaur Rizal. Manajemen Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Karyawan Di SMA Nurul Jadid. (probolinggo: Universitas Nurul Jadid, 2023), hal 10270.

modern yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja tenaga pendidik dan staf administrasi. Evaluasi ini dilakukan melalui rapat rutin setiap bulan yang membahas capaian program kerja, kedisiplinan, serta hambatan-hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan sekolah. Dengan adanya evaluasi ini, seluruh unsur sekolah memiliki kesempatan untuk merefleksikan kinerjanya dan menyampaikan masukan demi perbaikan bersama.

Selain itu, evaluasi berkala juga menjadi sarana strategis dalam menjaga arah dan tujuan sekolah agar tetap selaras dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Proses ini mendorong terciptanya budaya kerja yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Dengan adanya tindak lanjut dari hasil evaluasi, sekolah dapat merumuskan kebijakan serta langkah konkret dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan administrasi secara berkelanjutan.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam proses manajemen *modern* yang sudah terlaksana pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran sebagai berikut;

a) Gangguan Teknis

Aan Fitri Aulia, Masduki Asbari dan Siti Ayu Wulandari menyatakan bahwa gangguan teknis adalah hambatan atau kerusakan yang terjadi pada sistem, peralatan, atau infrastruktur teknologi yang menyebabkan terhentinya atau terganggunya proses operasional suatu kegiatan. Gangguan ini bisa disebabkan oleh faktor internal seperti kerusakan perangkat keras (hardware), kesalahan perangkat lunak (software), maupun faktor eksternal seperti pemadaman listrik, jaringan internet yang tidak stabil, atau bencana alam. Gangguan teknis dapat berdampak pada penurunan efisiensi, keterlambatan pelayanan, dan gangguan dalam komunikasi maupun produksi.⁹² Pemadaman listrik yang sering terjadi menghambat penggunaan perangkat teknologi, seperti komputer, proyektor, atau perangkat lainnya yang mendukung proses administrasi dan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran. Hal ini mengganggu kelancaran sistem manajemen *modern* yang mengandalkan teknologi. Sistem pengelolaan data siswa berbasis digital tidak dapat diakses saat listrik padam, sehingga proses administrasi menjadi terhambat. Dengan permasalahan tersebut berdampak pada kelancaran pada kegiatan yang sudah terjadwal.

⁹²Aulia Aan Fitri, Masduki Asbari, dan Siti Ayu Wulandari. Kurikulum merdeka: problematik guru dalam implementasi teknologi informasi pada proses pembelajaran. (Banten: STAI darul qalam, 2024), hal 67.

b) Kerusakan Peralatan

Muslih Nasution, Ahmad Bakhori dan Wirda Novarika menyatakan bahwa kerusakan peralatan dapat diartikan sebagai hambatan dalam memaksimalkan fungsi dan efisiensi mesin atau peralatan produksi dalam organisasi. Untuk menghindari kerugian produktivitas, perlu dilakukan pemanfaatan alat secara tepat guna dan efisien. maka perlu diadakannya kegiatan pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan untuk mencegah timbulnya kerusakan-kerusakan yang tidak terduga dan menemukan kondisi atau keadaan yang dapat menyebabkan terhambatnya kegiatan organisasi tersebut.⁹³ Kerusakan peralatan menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran dan kegiatan operasional sekolah. Ketika sarana seperti komputer, proyektor, atau media pembelajaran lainnya tidak berfungsi dengan baik, maka hal tersebut berdampak langsung pada efektivitas guru dalam menyampaikan materi dan siswa dalam menerima pelajaran. Tidak hanya itu, kerusakan juga mengganggu kelancaran tugas-tugas administrasi yang sangat bergantung pada dukungan peralatan yang memadai.

Untuk mengatasi hal ini, diperlukan adanya sistem pemeliharaan dan perbaikan secara berkala agar seluruh

⁹³Nasution, Muslih, Ahmad Bakhori, dan Wirda Novarika. Manfaat perlunya manajemen perawatan untuk bengkel maupun industri. (Sumatera: Universitas Islam Sumatera Utara , 2021), hal 252.

peralatan dapat terus berfungsi dengan optimal. Namun, keterbatasan dana dan sumber daya teknis seringkali menjadi kendala utama dalam pelaksanaan pemeliharaan tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya strategis dari pihak sekolah, seperti pengajuan bantuan pengadaan alat baru serta peningkatan pengelolaan sarana prasarana, agar kerusakan peralatan tidak terus menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan pendidikan.

3. Kualitas Manajemen *Modern* Pada Pembelajaran Serta Pelayanan Guru, *Staff* Administrasi dan Operator Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran

Cara untuk mencapai pekerjaan yang sempurna adalah harapan dari semua pegawai yang baik. Setiap pegawai memiliki pencapaian dan kualitas kerja yang berbeda-beda. Pencapaian dan kualitas kerja adalah bisa tercapai dan bisa juga tidak tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran didasarkan pada hasil wawancara oleh kepala sekolah terbilang efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam manajemen *modern*. Hal ini dibuktikan oleh meningkatnya pelayanan dan pembelajaran yang dihasilkan oleh guru, operator dan *staff* Tata Usaha (TU) dalam mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan di Syamsuth Tholibin Pakuniran. Berikut adalah pencapaian yang didasarkan pada kinerja guru, *staff* Tata Usaha (TU) dan operator sekolah;

a. Pelayanan Kepala Sekolah

Dita Prihatna Wati, Nur Wahyuni, Arum Fatayan dan Aska Amalia Bachrudin menyatakan bahwa kepala sekolah merupakan seorang pemimpin yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang terstruktur dalam mengarahkan serta mengelola lembaga pendidikan yang ditempati atau ditugaskan, dengan tujuan untuk mencapai visi dan misi yang telah disepakati bersama secara kolektif.⁹⁴ Dalam pelaksanaan tugasnya sebagai pemimpin di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso, kepala sekolah menunjukkan karakteristik kepemimpinan yang baik melalui sikap pelayanan yang mengedepankan keteladanan, komunikasi terbuka, dan pendekatan partisipatif. Kepala sekolah tidak hanya menjalankan peran administratif semata, tetapi juga berfungsi sebagai pembina dan pelayan bagi seluruh warga sekolah. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sekolah, baik akademik maupun non-akademik, serta kemampuannya dalam membangun hubungan yang harmonis dengan guru, staf, siswa, dan orang tua. Salah satu bentuk pelayanan yang menonjol adalah keterbukaan kepala sekolah terhadap aspirasi dan masukan dari guru maupun tenaga kependidikan. Kepala sekolah secara rutin mengadakan pertemuan dan diskusi untuk mengevaluasi kinerja dan mendengar

⁹⁴ Sutisna Syarip Hidayat, Abdul Rozak, dan Wahyu Renanda Saputra. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. (Jakarta Selatan: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2023), hal 7971.

kendala yang dihadapi oleh staf, sehingga dapat bersama-sama mencari solusi yang tepat.

b. Pelayanan Guru

Hafsah M. Nur dan Nurul Fatonah menyatakan bahwa guru adalah Guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan sebagai kunci terciptanya mutu pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, diperlukan guru yang memiliki kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial yang harus dicapai seorang tenaga pendidik. Dengan kompetensi tersebut, guru yang berkualitas mampu mencetak peserta didik yang unggul dan mendukung terwujudnya sistem pendidikan yang bermutu sesuai dengan standar nasional pendidikan indonesia.⁹⁵ Guru menggunakan data hasil belajar siswa untuk merancang pembelajaran yang efektif, sesuai dengan individu siswa yang memiliki perbedaan kebutuhan dan kebebasan untuk belajar. Pembelajaran menggunakan media berbasis teknologi, seperti presentasi interaktif, platform e-learning, dan aplikasi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat berkembang sesuai minat dan bakatnya.

c. Pelayanan *Staff* Tata Usaha (TU)

Irwan Fathurrochman, Siswanto, Irfan Qowwiyul Aziz Alhadjj, Syaiful Bahri dan Muhammad Amin menyatakan bahwa

⁹⁵ Nur Hafsah dan Nurul Fatonah. Paradigma kompetensi guru. (Garut: Universitas Garut, 2022), hal 15.

bagian Tata Usaha berperan sebagai manajemen kantor suatu lembaga pendidikan yang bertugas merancang dan mengelola administrasi, termasuk kelengkapan data siswa, pengelolaan SPP, dan urusan administratif lainnya. Fungsi ini dijalankan dalam suasana kerja yang baik dan saling mendukung antar personel, guna mendukung kelancaran aktivitas akademik secara keseluruhan.⁹⁶ Staf administrasi memberikan informasi dengan jelas, tepat waktu, dan transparan kepada siswa, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya yang memungkinkan data sekolah terealisasi dengan baik. Penerapan sistem manajemen berbasis digital (e-office) untuk pengelolaan dokumen, pengarsipan, dan layanan administrasi siswa yang melalui peatihan yang sudah berjalan.

d. Operator Sekolah

Devi Aulia Ulva, Stella Fronika, Yantoro dan Bradley Setiyadi menyatakan bahwa operator sekolah memiliki peran yang sangat penting sebagai pengelola pada Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP). Kinerja Operator sekolah dalam mengoperasikan sistem ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu dan arah manajemen sekolah. Oleh karena itu, dibutuhkan operator sekolah yang memiliki kompetensi dan kemampuan yang baik dalam mengelola dan memanfaatkan sistem informasi tersebut

⁹⁶ Fathurrochman, Irwan, et al. Peran kepala tata usaha dalam mengembangkan pengelolaan arsip perkantoran, (Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024), hal 146.

secara optimal dalam suatu lembaga pendidikan.⁹⁷ Operator sekolah bertanggung jawab mengelola data siswa, guru, dan sekolah dengan sistem informasi berbasis digital dengan baik. Memastikan semua data dan pelaporan sesuai dengan standar pemerintah dan kebijakan pendidikan nasional yang terlapor pada sistem yang ada.



⁹⁷ Ulva, Devi Aulia, et al., Peran Operator Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sistem Informasi Manajemen Pendidikan SDN 34/I Teratai. (Jambi: Universitas Jambi, 2023), hal 8128.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dilakukan analisis oleh penulis pada penelitian ini, terdapat beberapa penarikan kesimpulan bahwa dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen *modern* pada Sekolah Menengah Pertama Syamsuth Tholibin Pakuniran Kabupaten Bondowoso sangat penting dilakukan guna untuk peningkatan kualitas pendidikan terbaik. Dengan merujuk pada teori dan temuan yang ada di lapangan penelitian, disimpulkan yakni:

1. Penggunaan manajemen *modern* di Sekolah Menengah Pertama Syamsuth Tholibin Pakuniran memiliki peranan berperan penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan. 1) penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah yang menginspirasi seluruh warga sekolah. 2) adanya perencanaan strategis berdasarkan analisis kebutuhan yang matang. 3) penggunaan teknologi dalam proses administrasi dan pembelajaran. 4) pengelolaan sumber daya manusia berbasis kompetensi untuk peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh. 5) kultur organisasi yang berbasis inovasi dalam mencapai tujuan pendidikan. 6) pelaksanaan evaluasi bulanan untuk menilai kemajuan pengajaran dan administrasi.

2. Berdasarkan penelitian oleh penulis, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan manajemen *modern* di Sekolah Menengah Pertama Syamsuth Tholibin Pakuniran dapat diuraikan berikut ini:

- a. Faktor pendukung: 1) komitmen pimpinan lembaga, tenaga pendidik, dan karyawan. 2) pemanfaatan dalam hal pengelolaan data, komunikasi internal, dan proses administrasi sekolah. 3) Evaluasi berkala yang dilakukan oleh pihak sekolah.
 - b. Faktor penghambat: 1) adanya gangguan teknis seperti pemadaman listrik atau gangguan jaringan. 2) kerusakan pada peralatan teknologi untuk mendukung administrasi sekolah dan media pembelajaran.
3. Dampak keberhasilan dalam kualitas dan fasilitas manajemen *modern* pada pembelajaran serta pelayanan Guru, *Staff* Administrasi dan Operator dalam manajemen *modern* yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Syamsuth Tholibin Pakuniran yaitu : 1) peningkatan pelayanan kepala sekolah 2) peningkatan pelayanan Guru. 3) peningkatan pelayanan *Staff* Tata Usaha (TU) dalam tenaga administrasi 4) peningkatan pelayanan operator sekolah dalam pemanfaatan manajemen teknologi.

B. Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan serta menyimpulkan, penulis ingin menyampaikan beberapa saran berikut;

1. Memberikan kebebasan terhadap guru, *staff* Tata Usaha (TU) dan operator sekolah dalam menjalankan tugasnya memiliki dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas dan kualitas pengelolaan sekolah. Kebebasan yang dimaksud bukan berarti tanpa batas, melainkan memberikan ruang bagi mereka untuk berinovasi, membuat keputusan, dan mengambil inisiatif yang benar pada peranan serta tanggung jawab terkait.
2. Memberikan pendampingan serta bimbingan yang terbaik, berhubungan dengan perkembangan kemampuan serta IPTEK. Pendampingan yang efektif dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam, meningkatkan keterampilan praktis, serta memperkenalkan teknologi yang terbaru serta relevan pada kebutuhannya. Melalui arahan yang lebih intens, peserta didik atau tenaga pendidik dapat lebih terfokus dalam pengembangan keterampilan, sehingga dapat meningkatkan kualitas diri dan produktivitas.
3. Memberikan fasilitas terkoait kebutuhan terhadap *staff* Tata Usaha (TU) dan operator sekolah dalam mengelola data sekolah jika terjadi kendala teknis seperti pemadaman listrik maka diperlukannya fasilitas seperti proyektor, genset, UPS *Stabilizer* yang tentunya akan membantu ketika ada pemadaman listrik PLN.
4. Memberikan apresiasi dan dukungan penuh terhadap kinerja kepada guru, *staff* Tata Usaha (TU) dan operator sekolah atas prestasi atau kerja yang baik. Apresiasi yang diberikan tidak hanya meningkatkan motivasi dan semangat kerja, tetapi juga memperkuat rasa kebanggaan terhadap pekerjaan yang

dilakukan. Dukungan terhadap kinerja mereka, baik berupa penghargaan, pelatihan, atau pengakuan atas prestasi yang telah dicapai, turut berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan pelayanan di sekolah. Hal ini juga membantu membangun relasi harmonis dalam bekerja antar pimpinan dan seluruh warga sekolah, menciptakan suasana yang saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama dalam pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Chairul Yakin. *Manajemen Kepemimpinan Dalam Mengetahui Kualitas Kerja Pegawai Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo*. Jember : UINKHAS Jember, 2022.
- Wujarso Riyanto,. *Prinsip manajemen: panduan praktis pembelajaran berbasis proyek*. Kalimantan Tengah : Asadel Liamsindo Teknologi, 2024.
- Cen Cia Cai, *Pengantar manajemen*. Sumatera Utara : PT Inovasi Pratama Internasional, 2023.
- Nasucha, Rapsjani dan Puspitasari, *Urgensi Penerapan Prinsip Manajemen Modern Pada Lembaga Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.
- Abdurrahmansyah, *Manajemen Pendidikan Islam Di Era Digital*. Banten : Pt Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Usman. *Implementasi Manajemen Modern dalam Mewujudkan Good University Governance*. Bogor: Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam Syariah Bina Mandiri. 2024.
- Aliaspar. *Kinerja dan Peranan Guru Di Sekolah*. Tangerang Selatan : Pascal Books, 2021.
- Safitri. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019.
- Suparman. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Rsuiutshiiheiy. *Manajemen Evaluasi Program Pengembangan Profesionalisme Guru*. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.

Azzahra Tasya Putri, dan Rayyan Firdaus. *Ugens Sistem Informasi Manajemen Di Dalam Organisasi*. Bandung: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara, 2024.

Firdaus Ahmad Yarist dan Muhammad Andi Hakim, *Penerapan acceleration to improve the quality of human resources dengan pengetahuan, pengembangan, dan persaingan sebagai langkah dalam mengoptimalkan daya saing Indonesia di MEA 2015*. Semarang: *Economics Development Analysis Journal*, 2013.

Sari Dini Rahmita, Dwi Seftyana dan Zasmina Aulia, *Penerapan Prinsip Manajemen Islami Dalam Bisnis Modern*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2023.

Yansyah, Dedy, Nasrudin Harahap dan Nurul Hidayati Murtafiah. *Implementasi Manajemen Pendidikan Islam pada Lembaga Pendidikan di Era Globalisasi*. Lampung: Universitas Islam An Nur Lampung, 2023.

Nurhayati, et al, *Telaah Manajemen Pendidikan Modern Dan Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Sulawesi: Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2023.

Bali I Nyoman Andy Putra dan Gede Sri Darma. *Menguji Kesiapan Pengelolaan Desa Berbasis Manajemen Modern Guna Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung: Universitas Pendidikan Nasional , 2019.

- Ibad, Tamyizul. *Implementasi Manajemen Modern Pada Pengelolaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam*. Mojokerto: STIT Raden Wijaya Mojokerto, 2022.
- Sari Herlina Permata Azhar dan Widia Murni Wijaya. *Kepemimpinan Partisipatif Dan Demokratis Kepala Sekolah Dalam Upaya Menerapkan Manajemen Modern Di Sekolah*. Riau : Universitas Riau, 2022.
- Anugrah Audi dan Abdul Malik Karim Amrullah, *Tipologi Manajemen Tradisional dan Modern dan Klasifikasinya dalam Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Ridwan Muannif, et al., *Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah*. Jambi: Universitas Islam Indragiri, 2021.
- Rivai Ahmad. *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan*. Medan: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahkota Tricom Unggul, 2020.
- Dhuka Moh Nur. *Perencanaan Strategis Mutu Pendidikan Agama Islam*. (Bandung: institut aguspatri, 2022).
- Suyuti Suyuti, et al., *Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2023.
- Hidayat Nopi, et al., *Model Pengelolaan Sumberdaya Manusia Berbasis Kompetensi Era Industri 4.0*. Bogor: IPB University, 2020.

Utama I Gede Prema dan Gede Adi Yuniarta, *Pengaruh Ineffective Monitoring, Komitmen Organisasi, Kultur Organisasi, Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Pelaporan Keuangan*. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha, 2020.

Mudarris Badrul dan Rizal Mohammad Syifaur. *Manajemen Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Karyawan Di SMA Nurul Jadid*. Probolinggo: Universitas Nurul Jadid, 2023.

Raharjo, Santosa Budi, Usran Masahere, dan Wahyu Widodo. *Komitmen Organisasi Sebagai Strategi Peningkatan Kinerja Dan Loyalitas Karyawan: Studi Tinjauan Literatur*. Yogyakarta: Universitas Teknologi Yogyakarta, 2023.

Sallaby Achmad Fikri dan Indra Kanedi. *Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter*. Bengkulu: Universitas Dehasen Bengkulu, 2020.

Patilima Sarlin. *Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2022.

Archia Kirana Gita dan Hasan Abdul Rozak. *Pengaruh Kepemimpinan, Pelatihan Dan Pemberdayaan Terhadap Kepuasan Kerja*. Semarang: Universitas Stikubank, 2022.

Cholilah, Mulik, et al.,. *Pengembangan kurikulum merdeka dalam satuan pendidikan serta implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran abad 21*. Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana, 2023.

- Hanyfah Siti, Gilang Ryan Fernandes dan Iwan Budiarmo. *Penerapan metode kualitatif deskriptif untuk aplikasi pengolahan data pelanggan pada car wash*. Jakarta: Universitas iIndraprastai PGRI , 2022.
- Ritonga Pardomuan. *Transparansi Dan Akuntabilitas: Peran Audit Dalam Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder*. Lamongan: Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, 2024.
- Sukatin, et al,. *Sistem Manajemen Pendidikan Modern Dalam Pengembangan Pendidikan Anak. Jambi. Prodi Pengantar Ilmu Pendidikan, Fakultas Tarbiyah*. Jambi: Institut Agama Islam Nusantara Batanghari, 2022.
- Aulia Aan Fitri, Masduki Asbari dan Siti Ayu Wulandari. *Kurikulum Merdeka: Problematik Guru Dalam Implementasi Teknologi Informasi Pada Proses Pembelajaran*. Banten: STAI Darul Qalam, 2024.
- Nasution Muslih, Ahmad Bakhori, dan Wirda Novarika, *Manfaat Perlunya Manajemen Perawatan Untuk Bengkel Maupun Industri, (Sumatera: Universitas Islam Sumatera Utara*. Sumatera Utara: Universitas Islam Sumatera Utara, 2021.
- Sutisna Syarif Hidayat, Abdul Rozak dan Wahyu Renanda Saputra. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah*. Jakarta Selatan: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2023.
- Nur, Hafsa M., dan Nurul Fatmahan. *Paradigma Kompetensi Guru*. Garut: Universitas Garut, 2022.

Fathurrochman Irwan, et al., *Peran Kepala Tata Usaha Dalam Mengembangkan Pengelolaan Arsip Perkantoran*. Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024.

Ulva Devi Aulia, et al., *Peran Operator Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sistem Informasi Manajemen Pendidikan SDN 34/I Teratai*. Jambi: Universitas Jambi, 2023.

Wijaya, H. U. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffay, 2020.

Hasibuan, Mhd. *Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi*. Jakarta : Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat, 2023.

Widiastuti, Heni, Ferry VIA Koagouw, dan Johnny S. Kalangi. *Teknik Wawancara Dalam Menggali Informasi Pada Program Talk Show Mata Najwa Episode Tiga Trans 7*. Jakarta: Acta Diurna Komunikasi, 2018.

Tanjung, Rahman, et al., *Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Kerawang: STIT Rakeyan Santang Karawang , 2022.

Ahmad, dan Muslimah. *Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif*. Kalimantan Tengah: IAIN Palangka Raya, 2021.

Makbul Muhammad. *Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*. (Makassar: UIN Alauddin , 2021.

Febriani Elsa Selvia, et al. *Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Ciamis: Institut Agama Islam Darussalam (IAID), 2023.

- Novelni Delsi dan Elfia Sukma, *Analisis Langkah-Langkah Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli*. Padang: Universitas Negeri Padang, 2021.
- Saadah Muftahatus, et al., *Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Warahmah Mawaddah dan Jailani Syahrani Muhammad. *Pendekatan dan Tahapan Penelitian dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2023.
- Yam Jim Hoy dan Ruhayat Taufik. *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Universitas Islam Syekh-Yusuf , 2021.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Febri Arif Billah
 NIM : 205101030013
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 Institut : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI
 ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa hasil penelitian dengan judul **“URGENSI PENERAPAN PRINSIP- PRINSIP MANAJEMEN MODERN PADA SMP SYAMSUTH THOLIBIN PAKUNIRAN BONDOWOSO ”** adalah hasil dari penelitian / karya sendiri.

Bagian data tertentu yang saya peroleh dari perusahaan atau saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Bondowoso, 19 Oktober 2024

Menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



(Achmad Febri Arif Billah)

NIM. 205101030013

Matriks Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Urgensi Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Modern	Urgensi	1.2 Pengertian Urgensi	1. Sumber Informan : a. Kepala Madrasah b. Staf Operator c. Staf TU d. guru e. siswa	1. Pendekatan : Penelitian kualitatif	1. Apa pentingnya menggunakan manajemen modern di SMP Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso?
	Manajemen Modern	1.2 Manajemen Modern	2. Wawancara	2. Jenis Penelitian : Kualitatif deskriptif	2. Bagaimana mengelola sekolah dengan prinsip-prinsip manajemen <i>modern</i> di SMP Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso?
		1.3 Prinsip-prinsip Manajemen Modern	3. Observasi	3. Lokasi Penelitian : SMP Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso	3. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip manajemen <i>modern</i> di SMP Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso?
		1.4 Fungsi Manajemen Modern	4. Dokumentasi	4. Metode Pengumpulan Data : Wawancara Observasi, dan dokumentasi	

		2.1 Tantangan dalam Manajemen Modern		5. Teknik Analisis Data : Reduksi Data, Penyajian Data, dan verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan	
				6. Keabsahan Data : Triangulasi sumber dan Triangulasi Waktu.	





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9514/In.20/3.a/PP.009/11/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP SYAMSUTH THOLIBIN
 PAKUNIRAN MAESAN BONDOWOSO

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 205101030013
 Nama : ACHMAD FEBRI ARIF BILLAH
 Semester : Semester sembilan
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "URGENSI PENERAPAN PRINSIP PRINSIP MANAJEMEN MODERN PADA SMP SYAMSUTH THOLIBIN PAKUNIRAN BONDOWOSO" selama 7 (tujuh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu FUADI THUHFATUL GHUFRON S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 29 November 2024

Dekan,

atau Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

- 1) Bagaimana profil SMP Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso ?
- 2) Bagaimana sejarah SMP Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso ?
- 3) Apa visi dan misi SMP Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso ?
- 4) Bagaimana Bapak/Ibu melihat kondisi manajemen sekolah saat ini?
Apakah sudah efektif atau ada tantangan tertentu ?
- 5) Apa saja tantangan utama yang dihadapi oleh SMP Syamsuth Tholibin dalam mengelola pendidikan dan sumber daya saat ini ?
- 6) Menurut pandangan Bapak/Ibu, apa yang dimaksud dengan prinsip-prinsip manajemen modern?
- 7) Sejauh mana Bapak/Ibu menilai bahwa prinsip-prinsip tersebut relevan dengan kebutuhan sekolah ini?
- 8) Apa urgensi penerapan manajemen modern dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Syamsuth Tholibin?

B. Pedoman Wawancara Operator Sekolah

- 1) Bisa Bapak/Ibu ceritakan sedikit tentang tugas utama operator sekolah di SMP Syamsuth Tholibin?
- 2) Bagaimana peran teknologi dalam mendukung tugas-tugas operator sekolah?
- 3) Apakah sekolah sudah menggunakan sistem digital untuk mengelola data siswa, guru, dan keuangan? Jika ya, seberapa efektif sistem tersebut? Jika belum, apa tantangan dalam implementasinya?
- 4) Menurut Bapak/Ibu, apakah ada kebutuhan untuk memperbarui atau meningkatkan teknologi yang digunakan saat ini?
- 5) Apa saja kendala yang sering dihadapi operator sekolah dalam menjalankan tugas, terutama dalam aspek teknologi dan komunikasi?

C. Pedoman Wawancara Staff Administrasi atau TU Sekolah

- 1) Bagaimana gambaran tugas dan tanggung jawab utama staf administrasi di SMP Syamsuth Tholibin?
- 2) Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam menjalankan tugas administrasi sekolah?
- 3) Menurut Bapak/Ibu, apa yang dimaksud dengan prinsip-prinsip manajemen modern, khususnya dalam konteks administrasi sekolah?
- 4) Apakah administrasi sekolah sudah memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi pengelolaan data siswa, keuangan, atau surat-menyurat? Jika ya, bagaimana pengaruhnya terhadap pekerjaan?
- 5) Apa saja tantangan yang dihadapi staf administrasi dalam menerapkan sistem manajemen modern, seperti digitalisasi atau efisiensi proses kerja?

D. Pedoman Wawancara Guru Mapel Sekolah

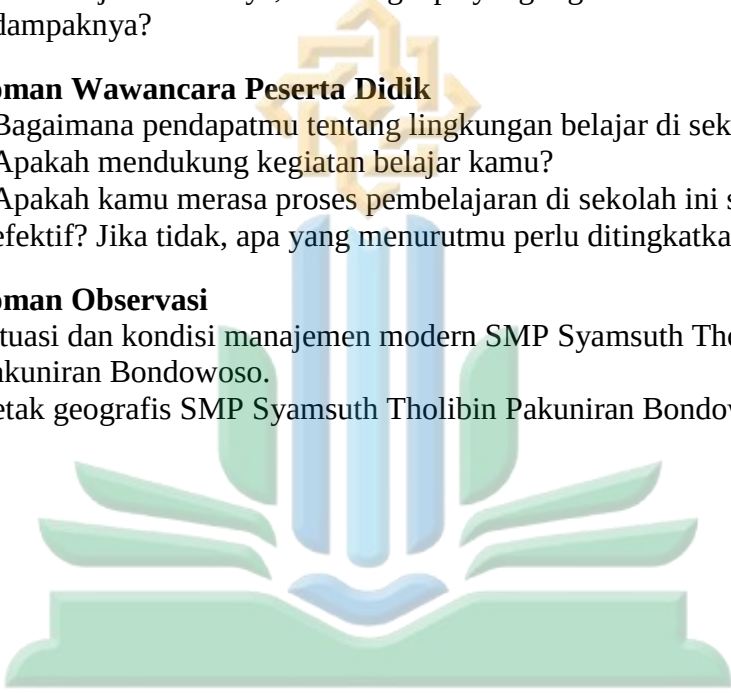
- 1) Bisa Bapak/Ibu ceritakan mata pelajaran apa yang diajarkan dan bagaimana pengalaman mengajar di sekolah ini?
- 2) Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap kurikulum yang diterapkan di sekolah ini? Apakah kurikulum ini sesuai dengan kebutuhan siswa?
- 3) Metode atau pendekatan pengajaran apa yang sering Bapak/Ibu gunakan di kelas? Mengapa memilih metode tersebut?
- 4) Apakah Bapak/Ibu sudah memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran? Jika ya, teknologi apa yang digunakan dan bagaimana dampaknya?

E. Pedoman Wawancara Peserta Didik

- 1) Bagaimana pendapatmu tentang lingkungan belajar di sekolah ini? Apakah mendukung kegiatan belajar kamu?
- 2) Apakah kamu merasa proses pembelajaran di sekolah ini sudah cukup efektif? Jika tidak, apa yang menurutmu perlu ditingkatkan?

F. Pedoman Observasi

1. Situasi dan kondisi manajemen modern SMP Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.
2. Letak geografis SMP Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso.

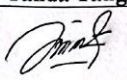
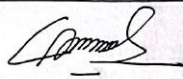
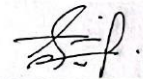


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

JURNAL PENELITIAN**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

Lokasi Penelitian : SMP Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso

No	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1	20 Oktober 2024	Mengantarkan Surat Penelitian	
2	26 Oktober 2024	Wawancara dengan Kepala Sekolah	
3	26 Oktober 2024	Wawancara dengan Operator Sekolah	
4	26 Oktober 2024	Wawancara dengan Staff administrasi / TU Sekolah	
5	26 Oktober 2024	Wawancara dengan Guru	
6	26 Oktober 2024	Wawancara dengan Guru	
7	26 Oktober 2024	Wawancara dengan Peserta Didik	
8	26 Oktober 2024	Wawancara dengan Siswa	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran: Dokumen Umum dan Profil Madrasah/Sekolah (DUPMES)

Judul Penelitian: Urgensi Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Modern pada Sekolah Menengah Pertama Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso

Nama Sekolah: SMP Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso

Tahun Ajaran: 2024/2025

Tanggal Wawancara: 26 Oktober 2024

No.	Aspek	Uraian
1	Kesadaran Manajemen Modern	Kepala sekolah menyatakan pentingnya manajemen modern untuk menjawab tantangan zaman dan memajukan kualitas sekolah.
2	Tujuan Penerapan	Meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keteraturan operasional sekolah; tidak hanya fokus akademik tetapi juga pengembangan karakter siswa.
3	Arahan kepada Guru	Guru diarahkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan turut serta dalam pengadaan sarana prasarana meskipun masih terbatas.
4	Langkah Strategis	Implementasi perencanaan yang lebih terstruktur dan evaluasi berkala terhadap kinerja guru dan tata usaha.
5	Sarana Prasarana	Sarana prasarana masih terbatas, namun sudah mulai diarahkan untuk menunjang administrasi dan pembelajaran secara modern.
6	Tantangan dan Hambatan	Keterbatasan fasilitas serta kebutuhan pelatihan guru yang berkelanjutan untuk adaptasi terhadap manajemen berbasis teknologi.

7	Implikasi terhadap Mutu Sekolah	Mulai tercipta budaya kerja yang lebih tertib, peningkatan profesionalisme guru, dan arah pendidikan yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.
8	Dokumen Pendukung (Dari Sekolah)	Rencana Kerja Sekolah (RKS), Struktur Organisasi, Jadwal Pelatihan Guru, Data Sarpras, Notulen Rapat Mutu.





YAYASAN PONDOK PESANTREN SYAMSUTH THOLIBIN
SMP SYAMSUTH THOLIBIN
PAKUNIRAN – MAESAN - BONDOWOSO
 Jl. Raya Maesan RT/RW. 03/03 Pakuniran Maesan Bondowoso 68262

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda di bawah ini, Kepala Sekolah SMP Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso

Nama : Fuadi Tahfatul Ghufon, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Achmad Febri Arif Billah

NIM : 205101030013

TTL : Bondowoso 21 Februari 2001

Agama : Islam

Kampus : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD

SIDDIQ JEMBER

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Desa Pakuniran Kecamatan Maesan Kab Bondowoso

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian selama 1 bulan di SMP Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso dengan judul “ **URGENSI PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN MODERN PADA SMP SYAMSUTH THOLIBIN PAKUNIRAN BONDOWOSO** ”.

Demikian surat keterangan ini, kami buat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Bondowoso, 20 Oktober 2024

Kepala Sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

(Fuadi Tahfatul Ghufon, S.Pd.)
 NIP.-

DOKUMENTASI PENELITIAN

	
Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Syamsuth Tholibin Bapak Fuadi Tahfatul Ghufro, S.Pd.	Wawancara dengan Kepala Sekolah, Staff Administrasi, Operator Sekolah dan Guru SMP Syamsuth Tholibin



**Penerapan Manajemen Modern pemanfaatan teknologi pada
pembelajaran di kelas**

BIODATA PENULIS



Nama : Achmad Febri Arif Billah

NIM : 205101030013

Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso 21 Februari 2001

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tarbiyah
(FTIK)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Tahun Masuk : 2020

Alamat : Desa Pakuniran Kecamatan Maesan Kab
Bondowoso

Email : achmafebriarifbillah@gmail.com

Pendidikan Formal : 2008- 2013 Mi at taqwa Bondowoso
2014 -2016 SMP Sukorejo Situbondo
2017 - 2019 SMA Sukorejo
2020 - 2024 UIN KHAS Jember